

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KURIKULUM MERDEKA  
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 4 KEPAHANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**ALIKA FEBRIANI**

**NIM 20591011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBİYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

*Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 4 KEPAHANG”**, sudah dapat diajukan dalam munaqasah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

WassalamualaikumWaramatullahi Wabarakatuh.

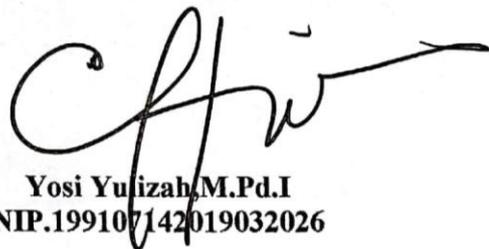
Curup, Mei 2024

**Pembimbing I**



**Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I**  
NIP. 198412092011012009

**Pembimbing II**



**Yosi Yulizah, M.Pd.I**  
NIP.199107142019032026

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alika Febriani  
NIM : 20591011  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar  
IPAS Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas IV  
SDN 4 Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 24 Mei 2024

Penulis



**Alika Febriani**  
**NIM 20591011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 063 /Ln.34/F.T/I/PP.00.9/07/2024

Nama : Alika Febriani  
NIM : 20591011  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar  
IPAS Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN 4 Kepahiang

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

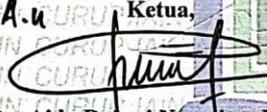
Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024  
Pukul : 08.00-09.30 WIB  
Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

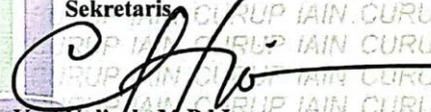
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

A.u Ketua,

Sekretaris

  
Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I  
NIP. 19841209201101 2 009

  
Yosi Yulizah, M.Pd.I  
NIP. 19910714201903 2 026

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd  
NIP. 19840826 200912 1 008

  
Muksal Mina Putra, M. Pd.  
NIP. 19870403 201811 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



  
Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19740921 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Kepahiang ”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliauulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M. Istan, M.E.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak H. Kurniawan, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dr. Aida Nasution, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 26 April 2024

**Penulis**

**Alika Febriani**  
**NIM. 20591011**

## MOTTO

خُلُقًا إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ مِّنِينَ الْمُؤَكَّمِلُ وَأَ

‘‘Dan orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya’’.

(HR.Ahmad)

Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya.

## PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil'alamiin, dengan mengucap rasa syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Agama sebagai bentuk kewajiban penulis yang merupakan seorang muslim untuk menuntut ilmu dan memanfaatkan masa muda.
2. Ibunda tercinta, Ibu Jubaidah yang senantiasa memberikan doa, motivasi, semangat yang luar biasa dan selalu mencurahkan kasih sayang tiada henti.
3. Ayahanda tercinta, Bapak Iwan Mara Putra yang telah dengan sabar dan bangga membesarkan putrinya serta telah melangitkan doa-doa yang sangat luar biasa demi pendidikan penulis. Terimakasih banyak dan saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk ayah dan ibu.
4. Anang Ramadhan, adik kedua saya yang selalu memotivasi dan menjadi penyemangat agar dapat menyelesaikan pendidikan penulis. Terimakasih sudah menguatkan.
5. Terimakasih almamater kebanggan dan yang sangat penulis banggakan Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Teruntuk orang sahabatku. athya, sinta, sella yang selalu memberikan semangat dan memberikan motivasi, menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka.
8. Kepada teman seperjuangan KKN Kelompok 71 Babakan Bogor, PPL SDN 4 Kepahiang terimakasih atas pengalaman dan kerjasamanya.
9. Terkhusus untuk diriku sendiri terimakasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini sampai mampu berada dititik ini.
10. Terimakasih pada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang dilakukan.

## ABSTRAK

Alika Febriani, NIM. 20591011 “**Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Kepahiang**”, Skripsi pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Berisikan latar belakang penelitian dan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV SDN 4 Kepahiang, penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui perbedaan hasil belajar IPAS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Konvensional dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* di SDN 4 Kepahiang; 2) mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar IPAS kurikulum merdeka kelas IV SDN 4 Kepahiang.

Metode penelitian yang digunakan yakni model kuantitatif berbasis *true experiment* dimana sampel yang menjadi tujuan penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan kelas IV B SDN 4 Kepahiang yang berjumlah 20 orang dikelas IV A dan 20 orang dikelas IV B. Metode pengumpulan datanya menggunakan uji soal yang sesuai dengan indikator pemahaman konsep serta teknik analisis data yang digunakan terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas. Kemudian untuk mengetahui perbedaan dan pengaruhnya maka diuji menggunakan uji hipotesis dengan uji *t pired sample test*.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa; 1) berdasarkan pengujian uji soal sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPAS siswa yang diajar dengan model *Discovery Learning* dengan hasil belajar IPAS siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional yaitu terlihat dari perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu untuk kelas eksperimen memperoleh nilai posttest dengan rata-rata 84,25 lebih tinggi dari kelas kontrol yang memperoleh nilai posttest dengan rata-rata 46,25. berdasarkan hasil rata-rata posttest bahwa pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajarannya, memiliki hasil peningkatan belajar lebih baik; 2) hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN 4 Kepahiang, berdasarkan uji hipotesis *pired sample test*, diketahui nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar nya yaitu *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh model *Discovery Learning* (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y) siswa kelas IV di SDN 4 Kepahiang.

**Kata Kunci : Model *Discovery Learning*, Hasil Belajar, IPAS**

## **DAFTAR ISI**

<b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Variabel Penelitian .....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	37
F. Uji Coba Instrumen .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	49
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi .....	44
Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelas IV .....	45
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas .....	48
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas .....	49
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 3.10 Kriteria Tingkat Kesukaran .....	51
Tabel 3.12 Kriteria Daya Pembeda .....	52
Tabel 4.1 Daftar Nama Tenaga Pendidik .....	59
Tabel 4.1 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	61
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	65
Tabel 4.3 Hasil Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen .....	66
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen .....	67
Tabel 4.5 Hasil Nilai <i>Pretest</i> Kelas <i>Control</i> .....	67
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas <i>Control</i> .....	70
Tabel 4.6 Hasil Nilai <i>Post Test</i> Kelas <i>Control</i> .....	71
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kelas <i>Control</i> .....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data .....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogen .....	76
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Sampel Test</i> .....	77

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Nilai <i>Pre Test</i> Eksperimen .....	64
Grafik 4.2 <i>Post Test</i> Eksperimen .....	67
Grafik 4.3 <i>Pretest Control</i> .....	70
Grafik 4.5 <i>Post Test</i> Kelas <i>Control</i> .....	72
Grafik 4.6 Hasil Belajar Kelas IV .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> RPP/Modul Ajar.....	79
<b>Lampiran 2</b> Uji Validitas Soal.....	83
<b>Lampiran 3</b> Uji <i>Pretest-Posttest</i> Soal.....	90
<b>Lampiran 4</b> Nilai Distribusi.....	103
<b>Lampiran 5</b> Uji Reliabilitas.....	104
<b>Lampiran 6</b> Uji Pembeda Soal.....	105
<b>Lampiran 7</b> Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	106
<b>Lampiran 8</b> Hasil Nilai <i>Pretest-Posttest</i> .....	107
<b>Lampiran 9</b> Uji Normalitas.....	109
<b>Lampiran 10</b> Uji Homogenitas.....	110
<b>Lampiran 11</b> Uji <i>Independent Sample Test</i> .....	111
<b>Lampiran 12</b> Alur Tujuan Pembelajaran.....	112
<b>Lampiran 13</b> RPP.....	117
<b>Lampiran 14</b> Materi Ajar.....	123
<b>Lampiran 15</b> Lembar Observasi.....	128
<b>Lampiran 17</b> Dokumentasi.....	143

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran yang mencakup wawasan, keterampilan, dan rutinitas yang diteruskan secara turun menurun dengan kegiatan belajar, latihan, dan penelitian. Pendidikan adalah jalan menuju perubahan perilaku anak supaya jadi mandiri dan sanggup untuk hidup dalam masyarakat di lingkungannya. Artinya, pendidikan dasarnya adalah upaya pendidik untuk bertanggung jawab penuh dalam membimbing peserta didik menuju kedewasaan. Selain itu, pendidikan juga merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan yang terjadi di sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat.<sup>1</sup>

Muhammad Syarif Sumantri menyatakan bahwa pembelajaran diartikan sebuah proses pada lingkungan seseorang yang diatur dalam memungkinkan individu tersebut terlibat secara aktif dalam perilaku tertentu dan menghasilkan respons terhadap suatu kondisi.<sup>2</sup> Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang memungkinkan seseorang mendapat pengetahuan dan meresponsnya secara aktif.

---

<sup>1</sup> Melaty Mawary Br. Lingga, “*Pengaruh Penggunaan Diksi Terhadap Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 040457 Berastagi*”, Skripsi, Universitas Mutu, 2019.

<sup>2</sup> Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 2.

Keberhasilan proses pendidikan dianggap terjadi ketika itu dapat menginspirasi pembelajaran yang produktif dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, dengan itu tujuan pemahaman yang diharapkan bisa dicapai. Apabila proses pembelajaran tidak optimal, maka pencapaian hasil belajar akan bersifat tidak seperti yang diharapkan.

Di samping itu, peran pendidik sangat penting untuk memberikan peningkatan kualitas pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran merupakan hasil dari penelitian dan pengembangan terbaru dalam bidang pendidikan yang diharapkan interaksi antara guru dan siswa dapat ditingkatkan.<sup>3</sup> Model pembelajaran sangat mempengaruhi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Pemahaman adalah kemampuan untuk menjelaskan dan mengungkapkan konsep yang kompleks menggunakan kata-kata yang dimengerti oleh individu tersebut. Pemahaman juga bisa mencakup kemampuan untuk menginterpretasikan teori atau memperhitungkan dampak, serta memprediksi kemungkinan atau hasil dari suatu hal. Dari sudut pandang yang disebutkan sebelumnya, dapat dipahami bahwa pemahaman juga melibatkan kemampuan untuk menginterpretasikan teori atau bahan ajar pada konteks pembelajaran.

---

<sup>3</sup>Bruce Joyce, dkk, *Models of Teaching (Model-Model Pembelajaran) terjemahan Achmad Fawid dan Atellia Mirza*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2019), hlm.6.

Namun, pendidikan tetap menjadi isu yang krusial dalam kehidupan karena merupakan bagian integral dari berbagai aktivitas kehidupan. Oleh karena itu, bisa disimpulkan dalam setiap proses pembelajaran terdapat tantangan yang dihadapi, termasuk dalam mencapai hasil pembelajaran IPAS siswa kelas IV terkait dari masalah yang merupakan salah satu capaian kesuksesan dalam proses pembelajaran yaitu pemahaman siswa, seringkali menjadi perhatian utama dalam mengatasi banyak masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, termasuk pemahaman siswa yang masih rendah.

Kondisi tersebut tampaknya sejalan dengan hasil observasi di salah satu sekolah yaitu, SDN 4 Kepahiang, kurangnya optimal pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS di SDN 4 Kepahiang. Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan tanggal 23 November 2023.

Berlandasan hasil observasi sementara yaitu wawancara yang telah dilaksanakan pada waktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada 23 November 2023 kepada Ibu Ulung Maryani selaku wali kelas IV A bahwasanya.

“Model pembelajaran yang digunakan belum maksimal, dilihat dari belajarnya pun beberapa siswa masih mendapatkan nilai yang rendah yang mungkin dikarenakan model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran konvensional sehingga hasil belajar kurang menyebabkan peserta didik tidak dapat ikut aktif dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran pun masih rendah. Juga kurangnya partisipasi siswa dalam membangun pengetahuan selama proses pembelajaran”<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara Ibu Ulung Maryani Wali Kelas IV A SDN 4 Kepahiang, 23 november 2023.

Dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) muatan IPAS semester ganjil di SDN 4 Kepahiang, kelas IVA menunjukkan bahwa dari total 24 siswa, hanya 8 siswa yang berhasil tuntas dengan persentase sebesar 33%, sedangkan 16 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan dengan persentase mencapai 67%. Sementara itu, kelas IV B terdapat 9 siswa yang tuntas dari 24 siswa dengan persentase sebesar 29%, sementara 15 siswa lainnya belum tuntas mencapai persentase 71%.

Dari data tersebut, bisa disimpulkan mayoritas siswa kelas IVA dan IVB saat PTS belum bisa mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPAS yang sudah ditentukan sebesar 75. Analisis data, bisa dilihat bahwa cuma 35% siswa yang berhasil memperoleh tingkat ketuntasan, sedangkan 65% masih berada di bawah standar yang diharapkan.<sup>5</sup> Hal ini menunjukkan pemahaman peserta didik harus ditingkatkan dalam pengembangan berpikir kritis.

Rendahnya pemahaman konsep siswa ini dilihat ketika proses belajar dari beberapa indikator pemahaman konsep dimana beberapa siswa belum memenuhi indikator nya yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Menurut wali kelas V hal tersebut bisa jadi dikarenakan proses dan model pembelajaran yang digunakan masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang dimana peserta didik hanya mendengarkan

---

<sup>5</sup> Wali kelas IV A dan IV B SDN 4 Kepahiang Tahun 2023

penjelasan dari guru yang hanya menyampaikan pembelajaran secara searah maksudnya guru mengajar tanpa memperhatikan keaktifan peserta didik, menganggap peserta didik sebagai penerima, pencatat dan pengingat yang menyebabkan peserta didik kurang tertarik sehingga rasa ingin tahu peserta didik pun menjadi rendah, menjadikan peserta didik kurang aktif dan kurang berminat dalam memahami pelajaran. Model pembelajaran yang monoton menyebabkan.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya untuk merumuskan solusi yang efektif. Menerapkan model pembelajaran *discovery learning* merupakan solusi yang bisa diusulkan.<sup>6</sup> Model *discovery learning* dapat memberikan peningkatan pada motivasi siswa dan memfasilitasi pengembangan kreativitas mereka dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk memperdalam pengetahuan mereka sendiri dengan pengalaman belajar yang pada gilirannya bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari penelitian yang pernah dilakukan Larasati menyatakan *discovery learning* adalah metode di mana siswa aktif belajar melalui eksplorasi dan penemuan sendiri, sehingga hasilnya akan jauh lebih melekat dalam ingatan dan susah terlupakan. Yuliana menjelaskan bahwa dalam *discovery learning*, siswa bukan hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka juga ikut andil dalam mengorganisasi dan mengembangkan pengetahuan serta kompetensi

---

<sup>6</sup> Atha Haryo Ramadhani, "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Discovery Learning pada Hasil Belajar" 2, no. 1 (2021): 6. Jurnal, Vol 2, No. 1 tahun 2021.

untuk memecahkan masalah. Dengan demikian, metode ini bisa memberikan peningkatan kemampuan penemuan individu dan membuat pembelajaran lebih fokus pada kebutuhan dan kegiatan siswa.<sup>7</sup>

Metode *discovery learning* mampu mewujudkan lingkungan belajar interaktif, di mana peserta didik bukan hanya mengambil penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam pemecahan masalah dan penemuan pengetahuan melalui berbagai sumber, tentunya dengan bimbingan guru. Model ini memiliki sejumlah keunggulan, termasuk mengasah kemampuan berpikir, seperti berpikir kritis, peningkatan kepercayaan diri siswa dengan penemuan baru, dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat.

Model ini diharapkan bisa menciptakan suasana belajar lebih interaktif dan memberikan ketertarikan pada siswa untuk mendapat hasil belajar yang maksimal dalam mata Pelajaran IPAS.<sup>8</sup> Sebab itu, peneliti mengambil judul yaitu **“Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Kepahiang”**.

---

<sup>7</sup>Yuliana, Nabila. 2019. Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), hl.22.

<sup>8</sup>Nabila yuliana, “*Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*,” T.T.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik di SDN 4 Kepahiang, terlihat dari data PTS.
2. Model pembelajaran yang digunakan kurang menarik siswa.
3. Rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran masih rendah.
4. Kurangnya partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perlu ada pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Subyek penelitian ini adalah model pembelajaran *discovery learning* siswa kelas IV SDN 4 Kepahiang.
2. Materi yang difokuskan pada penelitian ini adalah pembelajaran IPAS tentang “Tumbuhan Sumber Kehidupan”.
3. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV A & IV B di SDN 4 Kepahiang

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar IPAS antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran PBL dan PJBL kelas IV di SDN 4 Kepahiang?

2. Bagaimana pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar IPAS Kurikulum Merdeka pada peserta didik kelas IV SDN 4 Kepahiang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar IPAS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran PBL dan PJBL kelas IV di SDN 4 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar IPAS Kurikulum Merdeka pada peserta didik kelas IV SDN 4 Kepahiang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberi pemahaman tentang model pembelajaran efektif dalam memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa, dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Peserta didik

Memberi pengalaman langsung kepada siswa dalam menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, yang bisa

memaksimalkan hasil belajar mereka.

b. Pendidik

Memberi panduan pada guru untuk merencanakan pembelajaran yang bisa memberikan peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan model *discovery learning*.

c. Kepala Sekolah

Memberi informasi untuk mendukung penentuan keputusan kepala sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning*.

d. Peneliti Lain

Menyediakan materi studi bagi peneliti lain yang tertarik untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Model Pembelajaran *Discovery Learning***

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Model pembelajaran *discovery learning* adalah pendekatan inovatif yang diperkenalkan Jerome Bruner. Menurut Bruner, seperti yang dikutip oleh Rahman, menyatakan “*discovery learning means that in Learning, the students need to be trained to find the concepts or theories relevant with the taught materials*”. Pernyataan itu berarti dalam "*discovery learning*" siswa harus dilatih dalam mencari konsep atau teori yang sesuai materi ajar.<sup>9</sup>

Menurut Hasnan, *discovery learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada penemuan konsep sebelumnya tak diketahui. Sebab itu, seorang pendidik perlu memberi kesempatan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah secara aktif pada banyak aktivitas dalam menghimpun nonformasi, yaitu dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>10</sup>

- 1) Membandingkan
- 2) Mengkategorikan
- 3) Menganalisis

---

<sup>9</sup> Sundari dkk., “*Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013*”, Jurnal Papeda: Vol 3, No 2, Juli 2021, hal 14

<sup>10</sup> Hasnan, *Metode Discovery Learning dalam Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Edukasi, 2018.

- 4) Mengintegrasikan
- 5) Mengorganisasikan
- 6) Menyusun kesimpulan.

Menurut Kurniasih, *discovery learning* dijelaskan sebagai suatu proses belajar yang mana materi tidak hanya disampaikan dalam bentuk akhir, melainkan siswa diharapkan bisa mengorganisasinya secara mandiri. Model pembelajaran ini mengharuskan pendidik untuk memiliki kreativitas lebih dalam melahirkan suasana belajar yang memberi dorongan pada siswa untuk lebih aktif dan mencari pengetahuan secara mandiri.<sup>11</sup>

Dari pendapat ahli tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang dimanfaatkan dalam pengembangan gaya belajar siswa agar lebih interaktif dalam mencari tahu secara mandiri untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

#### **b. Tujuan Model Pembelajaran *Discovery learning***

Suatu model pembelajaran punya tujuan tersendiri dalam mendukung proses belajar agar menjadi berhasil. *Discovery learning* juga punya tujuan-tujuan yang dijelaskan oleh Djamarah, yaitu:<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Kuncoro Adi Saputro, Christina Kartika Sari, dan Sw Winarsi, "Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (15 Juni 2021): 1735–42,

<sup>12</sup> Abigail Josephine K dkk., "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran 3 Smk Negeri 6 Surakarta Tahun

- 1) Mengembangkan sikap aktif, kreativitas, dan membuat inovasi dalam pembelajaran untuk ketercapaian tujuan.
- 2) Melahirkan kepercayaan diri dan keterbukaan.
- 3) Mendorong komitmen siswa dalam belajar, yang ditunjukkan melalui kehadiran, keseriusan, dan kesetiaan dalam menemukan sesuatu dalam proses belajar

Menurut Bell dalam Hosnan, tujuan khusus model pembelajaran *discovery learning* adalah:

- 1) Pada *discovery learning*, siswa diberi kesempatan berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran. Fakta menunjukkan bahwa keterlibatan siswa mengalami peningkatan jika model ini diterapkan.
- 2) Penggunaan *discovery learning* membuat siswa dapat menemukan pola pada situasi konkret maupun abstrak, serta mampu melakukan eksplorasi untuk menemukan informasi baru.
- 3) Siswa belajar menyusun cara tanya jawab yang jelas dan menggunakan pertanyaan dalam mendapatkan informasi yang berguna dalam suatu penemuan.
- 4) *Discovery learning* mengajak siswa untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama secara efektif, berbagi pengetahuan, dan menghargai serta memanfaatkan ide-ide dari sumber lain.

- 5) Bukti-bukti menunjukkan bahwa keterampilan, konsep, dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui *discovery learning* memiliki makna yang mendalam.<sup>13</sup>

**c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Mulyasa menyatakan *discovery learning* adalah suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk mendapat makna dari proses pembelajaran, dengan serangkaian cara berikut:

- 1) Stimulus (*Stimulation*). Artinya guru memberi rangsangan pada siswa, seperti teks baca, gambar, atau cerita selaras dengan bahan ajar yang hendak disampaikan. Tujuannya supaya siswa dapat belajar dengan membaca, memperhatikan keadaan, atau dengan gambar.
- 2) Identifikasi masalah (*problem statement*). Artinya, siswa diminta untuk mengidentifikasi banyak masalah yang muncul selama proses pembelajaran, mereka diberi pengalaman dalam bertanya, pengamatan, menggali informasi, dan percobaan merumuskan masalah.
- 3) Pengumpulan data (*data collection*). Di sini siswa diberi pengalaman dalam mencari kumpulan data atau informasi yang berguna dalam memutuskan banyak pilihan solusi atas masalah yang ada. Aktivitas tentunya melatih ketelitian, keakuratan, dan

---

<sup>13</sup> Ibid., hal 20.

sifat jujur, dan membiasakan dalam pencarian atau perumusan beragam pilihan solusi masalah.

- 4) Pengolahan data (*data processing*). Dalam pengelolaan data akan membuat siswa terlatih untuk melakukan percobaan dan menjelajahi kemampuan konseptual mereka agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga membantu melatih keterampilan berpikir logis.
- 5) Verifikasi (*verification*). Siswa diarahkan untuk memeriksa kebenaran dan keabsahan hasil olah data lewat banyak kegiatan seperti tanya jawab dengan teman, diskusi kelompok, menggali sumber yang sesuai, dan mengasosiasikannya menjadi suatu kesimpulan.
- 6) Generalisasi (*generalization*). Dalam aktivitas ini, peserta didik didorong untuk menerapkan kesimpulan yang mereka buat pada keadaan atau masalah serupa, sehingga bisa berfungsi sebagai latihan untuk meningkatkan pemahaman siswa.<sup>14</sup>

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Model pembelajaran *discovery learning* mempunyai sejumlah keunggulan dan kelemahan. Berikut adalah beberapa kelebihanannya:

---

<sup>14</sup> E. Mulyasa, Op.Cit, hal. 144

- 1) Membantu siswa membentuk dan mengembangkan konsep diri mereka agar bisa paham konsep dasar dan banyak ide dengan cermat.
- 2) Mendukung penggunaan daya ingat dan menyalurkan pengetahuan dalam suasana pembelajaran terbaru.
- 3) Memberi dorongan pada siswa untuk memikirkan suatu hal dan bertindak dengan mandiri, serta memiliki sikap objektif, jujur, dan keterbukaan.
- 4) Merangsang berpikir kritis peserta didik dan bisa merumuskan hipotesis.
- 5) Memberikan kebahagiaan yang berasal dari dalam diri.
- 6) Membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- 7) Mampu mengembangkan bakat.
- 8) Membebaskan siswa untuk mengatur proses pembelajarannya sendiri.
- 9) Membantu siswa menjauhi pendekatan pembelajaran yang bersifat ketinggalan zaman.
- 10) Memberi waktu cukup pada siswa supaya dapat mengasimilasi dan mengakomodasi pengetahuan dengan baik.<sup>15</sup>

Selain kelebihan di atas, model pembelajaran *discovery learning* juga mempunyai kelemahan, yaitu:

---

<sup>15</sup> Syafruddin Nurdin dan Ardiantoni, Op. Cit, hal. 218

- 1) Siswa perlu punya mental yang cukup siap dan matang, serta punya keberanian dan motivasi untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar dengan baik.
- 2) Jika total keseluruhansiswa dalam kelas begitu banyak, model ini mungkin tidak akan memberikan hasil yang sesuai harapan.
- 3) Pendidik dan siswa yang terbiasa dengan pengajaran yang konvensional akan kecewa dengan model *discovery learning* ini.
- 4) Fokus dari model ini berlebihan dalam memberikan pemahaman konsep saja, dan perhatian yang kurang terhadap perkembangan tingkah laku dan keterampilan siswa.<sup>16</sup>

Jadi, bisa disimpulkan yaitu model pembelajaran *discovery learning* punya kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya dilihat dari kemampuannya dalam mengembangkan konsep dasar pada peserta didik, memberikan peningkatan pada daya ingat siswa, serta merangsang kreativitas siswa dalam proses belajar, dan melatih kemandirian siswa dalam belajar.

Sedangkan kekurangan dari model ini yaitu diperlukan guru yang punya pemahaman yang dalam tentang konsep dasar, kemampuan dalam merangsang minat siswa, kejelasan dari tujuan pembelajaran yang diharapkan, dan keterampilan guru

---

<sup>16</sup> Ibid, hal. 219

dalam memberikan pertanyaan yang bisa memudahkan siswa menuju tujuan pembelajaran.

**e. Indikator Model Pembelajaran *Discovery Learning*.**

Indikator dari model pembelajaran *discovery learning* meliputi:

1) *Stimulasis* (pemberian perangsangan)

Guru mulai bertanya mengajukan persoalan, atau menyuruh peserta didik membaca atau mendengarkan uraian yang memusat permasalahan.

2) *Problem statement* (mengidentifikasi masalah)

Peserta didik diberi kesempatan mengidentifikasi berbagai permasalahan, sebanyak mungkin memilihnya yang dipandang lebih menarik dan fleksibel untuk dipecahkan.

3) *Data Collection* (pengumpulan data)

Untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis itu, peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, dengan jelas membaca literatur, mengamati objeknya, mencoba sendiri dan sebagainya.

4) *Data proccesing* (pengolahan data)

Semua infromasi itu diolah, diacak, diklarifikasi, ditabulasi, bahkan kalau perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.

### 5) Verifikasi

Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran atau informasi yang ada tersebut, pertanyaan yang telah dirumuskan terdahulu dicek, apakah terbukti apa tidak.

### 6) Generalisasi

Berdasarkan verifikasi, siswa belajar menarik verifikasi atau kesimpulan tersebut.<sup>17</sup>

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas mental psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan keterampilan dan nilai sikap.<sup>18</sup> sedangkan menurut pandangan Benjamin Bloom belajar adalah perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi Masyarakat, maupun sebagai pribadi Masyarakat, maupun sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa.<sup>19</sup> Dengan demikian belajar merupakan hasil interaksi antar individu dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan kemampuan tingkah laku dan keterampilan kearah yang lebih baik.

---

<sup>17</sup> A. Tabrani Rusyan, dkk., pendekatan dalam proses belajar mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 117

<sup>18</sup> Suroto, " pembelajaran matematika model kooperatif tipe jigsaw pada materi prisma dan limas kelas VII", *journal of primary education*, vol1, 2011, h. 52

<sup>19</sup> Syaifurahman&tri ujiati, manajemen dalam pembelajaran, (jakarta: Pt. Indeks, 2013), h.

Sedangkan hasil belajar menurut Purwanto “hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan Pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan Pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan Pendidikan.”<sup>20</sup>

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima belajar.<sup>21</sup> Belajar dikatakan berhasil bila terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik, penambahan pengetahuan, dan juga lebih terampil dari sebelumnya.<sup>22</sup>

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan nilai sikap (afektif).<sup>23</sup> Proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor internal baik yang bersifat fisik maupun psikis, dan faktor eksternal dalam lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan, ataupun masyarakat.<sup>24</sup>

Dalam hal ini ada berbagai model klasifikasi pembagian

---

<sup>20</sup> Purwanto, evaluasi hasil belajar, (Yogyakarta; Pustaka pelajar, 2009, cet 1, h. 54

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012) h. 3

<sup>22</sup> *Ibid* h. 22

<sup>23</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 62

<sup>24</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.172

macam-macam faktor psikologis yang diperlukan dalam kegiatan belajar. Thomas F. Staton menguraikan enam macam psikologis itu:

1. Motivasi, seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi
2. Konsentrasi, konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar.
3. Reaksi, belajar membutuhkan reaksi yang melibatkan ketangkasan mental, kewaspadaan, perhitungan, ketekunan dan kecermatan untuk menangkap fakta-fakta dan ide-ide sebagaimana disampaikan oleh pengajarnya. Jadi kecepatan jiwa seseorang dalam memberikan respons pada suatu pelajaran merupakan faktor yang penting dalam belajar.
4. Organisasi, belajar juga dapat dikatakan sebagai kegiatan mengorganisasikan, menata atau menempatkan bagian-bagian bahan pelajaran ke dalam suatu kesatuan pengertian. Dalam hal ini, dibutuhkan keterampilan mental untuk mengorganisasikan stimulus (fakta-fakta, ide-ide)
5. Pemahaman, pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa

dapat memahami suatu situasi.

6. Ulangan, mengulangi atau memeriksa dan mempelajari kembali apa yang sudah dipelajari, maka kemungkinan untuk mengingat bahan pelajaran menjadi lebih besar. Hanya perlu ditegaskan bahwa kegiatan mengulang harus disertai dengan pemikiran dan bertujuan.<sup>25</sup>

### c. Kriteria Hasil Belajar

Secara prinsip, hasil belajar mencakup semua perubahan yang terjadi dalam aspek psikologis individu sebagai konsekuensi dari belajar. Keberhasilan seseorang dalam penguasaan suatu pengetahuan dalam suatu mata pelajaran bisa diukur lewat pencapaian prestasi siswa. Keberhasilan seorang siswa ditentukan oleh pencapaian prestasi yang tinggi, sedangkan kegagalan ditunjukkan oleh prestasi yang rendah.

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan taxonomy of education objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>26</sup>

Perubahan yang terjadi pada individu bervariasi, baik dalam

---

<sup>25</sup> Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi: Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 39-44

<sup>26</sup> Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPF, Tahun 1988), Hlm 42

hal sifat maupun jenisnya, sehingga tidak semua perubahan yang dialami oleh seseorang bisa dikategorikan sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan yang dipicu oleh proses belajar memiliki ciri khasnya sendiri, antara lain:

- 1) Perubahan secara sadar.
- 2) Perubahan akibat belajar yang berkelanjutan dan berfungsi.
- 3) Perubahan pada konteks pembelajaran bersifat baik dan aktif.
- 4) Perubahan yang terjadi pada proses belajar tidak hanya sebentar.
- 5) Perubahan pada proses belajar memiliki tujuan yang jelas.
- 6) Perubahan pada proses belajar meliputi semua aspek perilaku.

Proses pembelajaran terjadi dikarenakan ada tujuan yang hendak dicapai dan pada dasarnya merupakan pencapaian hasil belajar. Djamarah dan Zain menyatakan pada karya mereka bahwa interaksi dalam proses pembelajaran sering menghasilkan pencapaian hasil belajar. Ini menekankan bahwa perhatian utama setiap guru untuk bagaimana mengolah proses pembelajaran agar menggapai tingkat tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar mengarah pada kompetensi yang dipunyai seseorang sesudah mengalami proses belajar, yang dapat memberikan hasil berupa perubahan dalam wawasan, pemahaman, sikap, dan keuletan siswa, meningkatkan kualitasnya dari sebelumnya. Pandangan ini selaras dengan definisi yang dinyatakan oleh Jihad, yaitu hasil belajar yaitu kompetensi yang dipunyai siswa

sesudah melewati proses belajar mengajar.

Sudjiono, dalam sebuah jurnal, memberikan definisi lain mengenai hasil belajar. Baginya, hasil belajar adalah penilaian yang mengungkap aspek pemrosesan pikiran, nilai atau sikap (affective domain), dan keterampilan (psychomotor domain) yang dimiliki oleh setiap siswa .

Menurut teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu domain kognitif (yang melibatkan keterampilan berpikir), domain afektif (yang melibatkan sikap, perasaan, dan emosi), dan domain psikomotor (menekankan pada keterampilan dan kinerja). Berikut penjelasannya:

- 1) Aspek kognitif, merujuk pada setiap tingkah laku yang menitikberatkan pada dimensi kepintaran, seperti wawasan, pemahaman, dan kemampuan berpikir. Ranah kognitif berisi tujuan pembelajaran yang melibatkan proses mental, baik dari tingkat pengetahuan hingga evaluasi. Berikut adalah penjelasannya:
  - a) Pengetahuan melibatkan kemampuan untuk mengingat informasi yang sudah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, yang bisa berupa fakta, kejadian, konsep, prinsip, teori, atau metode.
  - b) Pemahaman melibatkan kemampuan untuk meresapi esensi dan maksud dari informasi yang dipelajari.

- c) Penerapan melibatkan kemampuan untuk menggunakan metode dan prinsip yang sudah dipelajari dalam memecahkan masalah baru yang nyata. Ini terlihat dari kemampuan menerapkan prinsip-prinsip yang dipelajari dalam konteks praktis.
  - d) Analisis menggunakan kemampuan dalam menggali informasi atau situasi jadi bagian-bagian yang lebih kecil sehingga struktur keseluruhan menjadi lebih dapat dimengerti.
  - e) Sintesis melibatkan kemampuan untuk menggabungkan elemen-elemen yang terpisah menjadi suatu gambaran baru, seperti dalam menyusun suatu rencana atau program kerja.
  - f) Evaluasi melibatkan kemampuan untuk menyusun pendapat atau penilaian dari sesuatu dalam suatu kriteria. Sebagai contoh, kemampuan untuk mengevaluasi suatu karya atau hasil belajar dengan standar yang sudah ditentukan
- 2) Aspek afektif merujuk pada tingkah laku yang menitikberatkan di dimensi perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan penyesuaian diri. Terdapat tujuh jenis, yaitu:
- a) Penerimaan: melibatkan tingkat sensitivitas terhadap suatu hal serta bersedia untuk memperhatikannya.
  - b) Partisipasi: berisi kesediaan dan rela untuk perhatian serta aktif terlibat pada sebuah kegiatan.

- c) Penilaian dan Penetapan Sikap: melibatkan nilai tertentu, penghargaan, pengakuan, dan penetapan perilaku.
- d) Organisasi: merangkap kemampuan untuk menyusun sistem evaluasi untuk pedoman dan prinsip hidup.
- e) Pembentukan Pola Hidup: melibatkan kompetensi untuk memahami dan menerima nilai-nilai, serta mengintegrasikannya menjadi gambaran nilai dalam kehidupan personal.

### 3) Aspek psikomotorik

Dalam sebuah artikel ilmiah yang ditulis oleh Friska, disebutkan bahwa ranah psikomotorik terkait dengan keterampilan atau kemampuan bertindak yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti suatu pembelajaran.

Dari teori yang dikemukakan oleh Simpson, keberhasilan belajar berbentuk keterampilan dapat diamati dari kemampuan siswa untuk menerapkan hasil belajar dalam bentuk praktik yang konkret. Hal ini mencakup:<sup>27</sup>

- a) Persepsi yaitu keterampilan dalam memilih dan mengidentifikasi sesuatu secara spesifik serta menyadari perbedaan di antara berbagai objek. Contohnya, pemilihan warna, angka, atau huruf. Dalam pembelajaran, pendidik

---

<sup>27</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2013, 35.

menggunakan kata kerja seperti memilih, membedakan, menyiapkan, menunjukkan, mengidentifikasi, dan menghubungkan.

- b) Kesiapan, melibatkan kemampuan siswa untuk memulai dan menanggapi kegiatan tertentu, baik secara mental maupun fisik. Dalam pembelajaran, kata kerja yang digunakan termasuk memulai, mengawali, bereaksi, menyiapkan, mempraktikkan, menanggapi, dan mempertunjukkan.
- c) Respon terbimbing, yaitu kemampuan seseorang untuk meniru gerakan atau tindakan berdasarkan contoh yang diberikan, seperti meniru gerakan tari.
- d) Gerakan terbiasa, merupakan keterampilan membuat gerakan tanpa memerlukan contoh.
- e) Respon kompleks, yaitu kompetensi untuk membuat serangkaian tindakan yang terdiri dari beberapa tahap secara benar.
- f) Kreativitas, yaitu kemampuan dalam menciptakan pola gerakan atau tindakan baru berdasarkan inisiatif sendiri.

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Pencapaian hasil belajar oleh peserta didik ada pengaruh dari sejumlah faktor. Hasil belajar seseorang adalah hasil dari koneksi antara beragam faktor yang memengaruhinya, baik yang bersumber

dari dalam dirinya (faktor internal) ataupun dari lingkungannya (faktor eksternal). Berikut adalah penjabaran tersebut:

1) Faktor Internal

Merujuk pada aspek yang bersumber dalam diri siswa yang memberikan pengaruh pada kemampuan dalam belajar. Faktor ini seperti kepintaran, rasa tertarik, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, dan kondisi tubuh.

2) Faktor Eksternal

Merujuk pada pengaruh luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat. Kondisi keluarga, seperti kondisi ekonomi yang tidak stabil, konflik dalam rumah tangga, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, dan perilaku tidak sesuai dari orang tua, semuanya dapat berakibat pada hasil belajar siswa.

Dari faktor yang memengaruhi hasil belajar ini, bisa disimpulkan ada dua faktor yang berperan dalam menentukan hasil belajar. Pertama, faktor internal berasal dari dalam diri, seperti tingkat kecerdasan, minat, motivasi, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Kedua, faktor eksternal berasal dari luar, seperti pengaruh dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Keterampilan yang didapat dari *discovery learning* pada banyak kejadian lebih gampang dipindahkan untuk digunakan pada kegiatan baru dan diterapkan pada suasana belajar baru.

Dari beberapa pendapat yang disampaikan, peneliti menganalisis bahwa model pembelajaran *discovery learning* bertujuan supaya peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan menggali dan mendapatkan solusi terhadap masalah yang dihadapi.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terkait dengan penelitian ini, yaitu pada tabel berikut:

**Tabel 2.1**

### Kajian Penelitian yang Relevan

No.	Kajian Relevan	Perbedaan	Persamaan
1.	Rutonga dalam jurnalnya berjudul “Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA” sudah dilakukan penelitian di SDN Kebun Jeruk 11 Pagi. Hasilnya menunjukkan meningkatnya hasil belajar IPA terkait perubahan lingkungan fisik dan dampaknya pada daratan. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar IPA peserta didik tentang penyebab perubahan lingkungan fisik, dimana pada siklus I mencapai	Lokasi pada penelitian oleh Rutonga yaitu di SDN Kebun Jeruk 11 Pagi, sedangkan Penelitian ini di SDN 4 Kepahiang. Metode penelitian yang dilakukan Rutonga menggunakan pendekatan kuantitatif umum, sementara penelitian ini	Model pembelajaran keduanya menggunakan model <i>discovery learning</i> . Tujuan penelitian yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA/IPAS. Hasilnya pun menunjukkan peningkatan hasil

	75,60%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,80%, menunjukkan peningkatan sebesar 12,2%. Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model <i>discovery learning</i> yang digunakan telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA. <sup>28</sup>	menggunakan <i>true experiment</i> .	belajar siswa dengan penggunaan model <i>discovery learning</i> .
2.	Fithriyah dkk., dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar” telah dilakukan penelitian di SDN Ganting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan <i>discovery learning</i> memiliki nilai t sebesar 2,721, yang melebihi nilai 2,024. Rata-rata nilai pembelajaran dengan metode <i>discovery learning</i> berada dalam kategori sedang, yakni 54,49. <i>Discovery learning</i> juga dinilai lebih efektif karena mendorong peserta didik untuk bersikap mandiri	Lokasi penelitiannya berbeda dengan penelitian ini. Penelitian oleh Fithriya di SDN Ganting, sedangkan penelitian ini di SDN 4 Kepahiang. Hasil penelitian ini menunjukkan perbandingan yang lebih jelas antara kelas eksperimen dan kontrol.	Penelitian oleh Fitriyah dan penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> yang dilakukan di tingkat Sekolah Dasar, serta menunjukkan bahwa model <i>Discovery Learning</i> memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

<sup>28</sup> Rutonga, “Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA kelas V di SDN Kebun Jeruk 11 Pagi”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 01, No 02, (2017), hal. 5

	dan aktif dalam proses pembelajaran. <sup>29</sup>		
3.	<p>Pangestu dkk., dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan LKS Berbasis <i>Discovery Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Peserta didik Sekolah Dasar” telah dilakukan penelitian di SD Negeri 1 Tanjung Gading dan SD Negeri 1 Tanjung Raya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lembar kerja siswa (LKS) yang didasarkan pada <i>discovery learning</i> untuk tema 7 subtema 1 terbukti efektif. Hasil rata-rata peserta didik setelah menggunakan LKS berbasis <i>discovery learning</i> untuk tema 7 subtema 1 lebih tinggi daripada hasil rata-rata sebelum menggunakan LKS tersebut. Selain itu, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan minimal (KKM) juga meningkat.<sup>30</sup></p>	<p>Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, metode penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan spesifikasi hasil yang didapatkan dari masing-masing penelitian</p>	<p>Persamaan kedua penelitian ini adalah keduanya menggunakan pendekatan <i>Discovery Learning</i> dan berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar.</p>

<sup>29</sup> Fithriyah dkk, “ *Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar di SDN Ganting*”, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3 No 4, Tahun 2021, hal. 5

<sup>30</sup> Pangestu dkk., “*Pengembangan Lks Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*”, Tahun 2017, hal. 3

4.	Bahari dkk., dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Lingkungan Alam Sekitar terhadap Hasil Belajar IPA” telah melakukan penelitian di SD Gugus 5 Blahbatuh. Hasil penelitiannya adalah nilai rata-rata hasil belajar IPA peserta didik pada kelompok eksperimen yaitu $\bar{X} = 80,00$ dan pada kelompok kontrol yaitu $X = 70,30$ . Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,666$ dan pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = 32+30-2 = 60$ , maka diperoleh harga $t_{tabel} = 2,000$ . Hasil $t_{hitung} = 3,666 > t_{tabel} (\alpha = 0,05, 60) = 2,000$ , maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. <sup>31</sup>	Penelitian oleh Bahari dkk. di SD Gugus 5 Blahbatuh menggunakan media lingkungan alam sekitar, sedangkan penelitian ini di SDN 4 Kepahiang membandingkan model <i>Discovery Learning</i> dengan pembelajaran konvensional.	Kedua penelitian tentang model <i>Discovery Learning</i> dilakukan di sekolah dasar dengan metode kuantitatif dan desain eksperimen, menggunakan uji soal dan analisis data dengan uji t, menunjukkan bahwa model ini meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan
----	---	--	--

### C. Kerangka Berpikir

Untuk mengarahkan penelitian ini dengan lebih jelas, diperlukan penyusunan kerangka berpikir. Sugiyono menyatakan bahwa kerangka pikir adalah suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara teori dengan

<sup>31</sup> Bahari dkk., “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Lingkungan Alam Sekitar terhadap Hasil Belajar IPA”, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Volume 2, Number 2, Tahun 2018, hal. 4

banyak faktor yang diidentifikasi sebagai masalah signifikan.<sup>32</sup> Kerangka pikir ini membantu dalam menemukan pengaruh antar variabel yang ada. Pembelajaran yang berfokus pada pendidik sering kali menyebabkan berkurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang menjadi suatu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar yang kurang memuaskan juga terjadi pada mata pelajaran IPAS karena dalam kurikulum merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan.

Model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik yaitu *discovery learning*. Konsep belajar dengan penemuan, seperti yang dijelaskan oleh Bruner dalam Pangestu dkk, menekankan pada proses penemuan, di mana peserta didik diajak untuk menghadapi situasi atau masalah yang dianggap tidak biasa, sehingga mereka dapat mencari solusi dan pemahaman yang lebih dalam.<sup>33</sup>

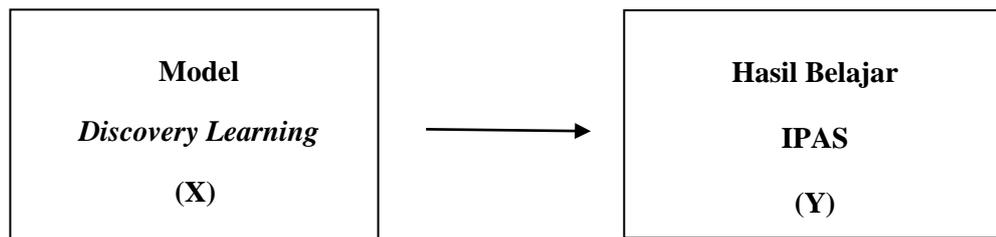
Model *discovery learning* berfokus pada proses menemukan konsep yang belum dikenal serta memusatkan pembelajaran pada peserta didik. Dalam model ini, siswa aktif terlibat pada jalannya pembelajaran dengan menjawab pertanyaan dan menyelesaikan masalah dalam mencari tau konsep dasar.

Kerangka pikir penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

<sup>33</sup> Firosalia Kristin, "Analisi Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD", 2 (2016).



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Uji hipotesis digunakan untuk mengevaluasi apakah model *discovery learning* berpengaruh atau tidak terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis regresi linear sederhana, dengan pernyataan hipotesis sebagai berikut.

Ha = Terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar IPAS kurikulum merdeka pada peserta didik kelas IV SDN 4 Kepahiang.

Ho = Tidak terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar IPAS kurikulum merdeka pada peserta didik kelas IV SDN 4 Kepahiang.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimental menggunakan desain eksperimen *true experimental*, yang dianggap sebagai metode penelitian yang paling kuat. Eksperimen ini dilakukan di dua kelas yang melibatkan kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group*, di mana dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlibat. Kedua kelompok dipilih dengan acak (random) dan diberikan *pretest* guna mengevaluasi perbedaan awal dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes ini dianggap efektif jika tidak ada perbedaan signifikan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengaruh dari pemberian adalah  $(O_2-O_1) - (O_4-O_3)$ . Berikut rancangan *pretest-posttest control group design* dapat digambarkan sebagai berikut:

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Posttest</i></b>
E	X <sub>1</sub>	Y	X <sub>2</sub>
K	X <sub>1</sub>	-	X <sub>2</sub>

#### Keterangan:

E : Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *synergetic teaching*).

K : Kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan strategi *synergetic teaching*)

X<sub>1</sub> : Pemberian *pretest*.

Y : Ada perlakuan (strategi pembelajaran *synergetic teaching*).

- : Tidak ada perlakuan.

X<sub>2</sub> : Pemberian *posttest*.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 4 Kepahiang Kelurahan Pasar Sejangtung, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Waktu penelitiannya dilaksanakan pada bulan Mei selama tiga minggu pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merujuk pada daerah generalisasi mencakup objek atau subjek yang memiliki mutu dan suatu karakter yang ditetapkan oleh peneliti, diselidiki dan selanjutnya diambil kesimpulannya.<sup>34</sup> Dengan demikian, populasi tidak cuma terdiri dari individu, tetapi juga objek yang menjadi fokus penelitian, mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek tersebut. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari siswa kelas IV SDN 4 Kepahiang yang terbagi dalam dua kelas.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.80

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	IV A	20
2	IV B	20
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti harus dengan jelas menentukan sampelnya, dan teknik pengambilan sampel harus digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih mencerminkan karakteristik dari populasi.<sup>35</sup>

Teknik pengambilan sampel *propability sampling* adalah metode sampling yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel melalui metode random sampling atau pengambilan sampel secara acak.

Pengambilan sampel secara random dapat dilakukan melalui undian, sehingga setiap anggota populasi diberi nomor sesuai dengan jumlah total anggota populasi sebelumnya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini mencakup setengah dari keseluruhan populasi siswa kelas IV yang terdiri dari dua kelas yaitu IV A yang berjumlah 20 orang dan kelas IV B berjumlah

---

<sup>35</sup> Prof.Sugiyono,*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013) hal.81

20 orang, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dari kelas IV A dan IV B.

**Tabel 3.2**

**Data peserta didik kelas IV SDN 4 Kepahiang**

<b>Kelompok</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Kelompok eksperimen	10 orang	10 orang	20 orang
Kelas <i>control</i>	10 orang	10 orang	20 orang
Validasi soal	15 orang	15 orang	30 orang
<b>Jumlah</b>			<b>60 orang</b>

**D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini merupakan dua buah variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat berikut ini.

1. Variabel bebas (x) menggunakan strategi pembelajaran *discovery learning*. Perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen adalah menggunakan strategi pembelajaran *discovery learning* dalam proses pembelajaran.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi konsekuensi dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah hasil belajar IPAS kurikulum merdeka pada siswa kelas IV SDN 4 Kepahiang

**E. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini melibatkan tes pada awal dan akhir periode pengamatan. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dijalankan untuk menghimpun data:

a. Tes

Tes dimanfaatkan dalam mendapat informasi mengenai pemahaman peserta didik dengan konsep pembelajaran IPAS yang menggunakan model *discovery learning*. Evaluasi dalam bentuk soal diberikan pada akhir proses pembelajaran.

b. Observasi

Observasi adalah teknik mengamati dan mencatat secara runtut fenomena yang sedang diteliti. Dengan melakukan pengamatan dimaksudkan untuk mengurangi kemungkinan bias dalam informasi yang diperoleh selama penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan penggunaan panduan observasi sebagai bantuan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan atau rekaman dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental individu.<sup>36</sup> Digunakan sebagai bukti atau pendukung dari materi penelitian yang telah dilakukan, teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi dengan cara memeriksa dan mencatat berbagai bentuk laporan, kejadian yang disimpan dalam arsip, serta data relevan yang dapat berupa buku, majalah, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, hal 196

<sup>37</sup> Boby Hendro Wardono, "Efektifitas Kegiatan Ektrakurikuler Rohis Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa/Siswi Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan" (Phd Thesis, IAIN Bengkulu, 2021)

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas akan dilaksanakan pada anak kelas IV di SDN 12 Kepahiang. Validitas digunakan untuk menunjukkan seberapa valid sebuah instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas tinggi. Namun lain halnya, instrumen yang kurang valid artinya memiliki validitas rendah.<sup>38</sup> Untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak harus dilakukan uji validitas. Metode yang dimanfaatkan yaitu *product moment*. Menentukan apakah sebuah soal valid atau tidak dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sesuai ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut dikatakan valid.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

#### Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya subyek

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi Cetakan ke 14*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010),H.20

$\Sigma Y$  : Jumlah seluruh skor Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah  $X^2$

$\Sigma Y^2$  : Jumlah  $Y^2$

Uji validitas instrumen dilaksanakan dengan melakukan perbandingan hasil perhitungan di atas dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05. Jika demikian, alat ukur itu dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka alat ukur tersebut dianggap tidak valid.<sup>39</sup>

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Valid	1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29	20
2	Tidak Valid	3, 4, 7, 14, 15, 17, 18, 21, 24, 30	10
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>

Uji validitas dilaksanakan pada siswa kelas IV di SDN 4 Kepahiang hasil uji validitas di atas, bahwa suatu item dianggap valid apabila hasil  $r_{hitung} > r_{table}$  (sig 0,05) dalam menentukan  $r_{table}$  bisa dilihat pada  $r_{table}$  *product moment* dengan jumlah data (N) = 21 dari  $r_{table}$  *product moment* pada signifikan 5% diketahui  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 dengan demikian jika hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal dianggap valid apabila hasil  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal dinyatakan tidak valid dari 30 item soal, 20 item soal yang valid.

<sup>39</sup> Miftah Wati Editia, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Ultrasi Terhadap Hasil Belajar PKN (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Mento Kecamatan Candiroto)" (*Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang 2020*, hal. 31).

## 2. Uji Reliabilitas

Sebuah alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika alat tersebut konsisten dan andal. Dalam memutuskan reliabilitas soal uraian, penulis memanfaatkan rumus *Alpha*.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{vt - \sum pq}{vt} \right)$$

### Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$V_t$  : Varian total

P : Proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

q : Proporsi subjek yang mendapat skor 0 ( $q = 1-p$ )

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Reliabilitas<sup>40</sup>**

Kategori	Kriteria
$\leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < 0,40$	Rendah
$0,40 < 0,60$	Sedang
$0,60 < 0,80$	Tinggi
$0,80 < 1,00$	Sangat tinggi

---

<sup>40</sup> *Ibid...*,20-21

Proses menghitung reliabilitas ini dilaksanakan melalui alat bantu SPSS 25, menggunakan koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.845	20

Hasil uji reliabilitas diatas, sehingga bisa diketahui bahwa nilai r pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{11}$  sebesar 0,845 dari 20 item soal. Karena nilai  $r_{11} > 0,60$  atau  $0,845 > 0,60$ , sehingga item soal dinyatakan reliabel.

### 3. Analisis Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran berarti seimbang antara butir soal yang sulit, standar, dan gampang. Tingkat kesukaran bisa dihitung melalui rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

**Keterangan:**

P : Indeks/ taraf kesukaran tiap soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

$J_s$  : jumlah seluruh peserta yang ikut tes

Kriteria ini menyatakan bahwa semakin sulit suatu soal, maka nilai indeks yang dihasilkan akan semakin kecil. Namun, semakin besar nilai indeks yang dihasilkan, berarti soal itu akan semakingampang. Berikut kriteria indeks kesukaran soal:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Tingkat Kesukaran<sup>41</sup>**

Kategori	Jumlah
Sukar	1
Sedang	16
Mudah	3

Dari jumlah seluruh 20 item soal, taraf kesukaran tiap butir soal, Adapun hasil 1 kategori sukar, 16 butir soal kategori sedang dan 3 butir soal kategori mudah.

#### 4. Analisis Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal merujuk pada kemampuan soal dalam memisahkan antara kelompok peserta tes yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Rumus untuk menghitung daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

**Keterangan :**

DP : Indeks daya pembeda

BA : Banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan

---

<sup>41</sup> Arikunto, Suharsimi “ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*” (2013).

benar

BB : Banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan

benar

JA : Banyaknya peserta tes kelompok atas

JB : Banyaknya peserta tes kelompok bawah

**Klasifikasi daya pembeda dibedakan atas :**

< 0,00 (negatif) : tidak baik (soal dibuang)

0.00 - 0.20 : jelek

0.20 - 0.40 : cukup

0.40 - 0.70 : baik

0.70 - 1.00 : baik sekali

**Tabel 3.12**

**Tabel Kriteria Daya Pembeda<sup>42</sup>**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Tidak baik	0
Jelek	0
Cukup	4
Baik	10
Sangat baik	16

Dari jumlah seluruh 20 item soal, daya pembeda tiap butir soal, Adapun hasilnya 0 butir soal kategori tidak baik, 0 butir soal jelek, 4 butir

soal kategori cukup, 10 butir soal kategori baik dan 16 butir soal kategori sangat baik

## G. Teknik Analisis Data

Tahapan berikutnya yaitu menganalisis data guna memberi *support* hipotesis peneliti sesudah semua data dikumpulkan. Kemudian, data yang sudah dikumpulkan lalu dianalisa guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan dalam menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak, serta guna memberi pembuktian apakah data penelitian bersifat normal atau tidak. Penggunaan rumus dalam uji normalitas yaitu uji kecocokan *chi-kuadrat*, atau data dapat dihitung menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

#### Keterangan:

$x^2$  = *chi-kuadrat*

$f_o$  = Frekuensi dari hasil observasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Setelah harga  $x^2$  hitung diperoleh, kemudian dilakukan perbandingan dengan harga  $x^2$  hitung >  $x^2$  tabel, sehingga distribusi data dianggap normal, taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan (dk

$= n^{-1}$ ). Dimana  $n$  merupakan jumlah kelas interval jika harga  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel, maka distribusi data dianggap tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogen memiliki tujuan yaitu mengevaluasi nilai *pretest* dan *posttest* memiliki distribusi yang homogen atau tidak, dan bisa dilakukan dengan menggunakan uji varian atau uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}^{43}$$

### Keterangan:

F : Nilai F hitung

S : Nilai varian terbesar

S : Nilai varian terkecil

### Kriteria pengujian:

- Apabila  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  artinya tidak homogen
- Apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  berarti homogen

Pada program SPSS 16.0, peneliti gunakan untuk mengolah data, kriteria berikut dimanfaatkan guna mengevaluasi kesamaan data: data dianggap homogen bila nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05, dan data dianggap tidak homogen jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

---

<sup>43</sup> Arikunto, Suharsimi. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” (2013)

### 3. Uji Hipotesis (uji-t)

Penggunaan uji t dalam menganalisis data bertujuan guna memastikan jika hasil analisis lebih bersifat ilmiah. Rumus uji sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)S^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

#### Keterangan:

$t$  = angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

$x_1$  = nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran strategi *synergetic teaching*

$x_2$  = nilai rata-rata kelompok perlakuan konvensional

$S$  = Varian kelompok perlakuan pembelajara strategi *synergetic teaching*

$S$  = Varian kelompok perlakuan konvensional

$N_1$  = Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran strategi *synergetic teaching*

$N_2$  = Jumlah peserta didik kelompok konvensional

### 4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$ , Maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

$H_a$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$ , Maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak

Dengan:

---

<sup>44</sup> Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* Vol. 118. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

$H_0$  : Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh perbedaan strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa.

$H_a$  : Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh perbedaan strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa.

$\mu_1$  : Nilai rata-rata kelompok eksperimen.

$\mu_2$  : Nilai rata-rata kelompok kontrol

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

SD Negeri 04 Kepahiang didirikan pada tahun 1960, berlokasi di kompleks yang sama dengan SDN 02 dan SDN 01 Kepahiang, yang terletak di Jl. M. Jun, Kelurahan Pasar Sejangtung, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini telah mendapatkan akreditasi A dan menggunakan K-2013. Sarana dan prasarana yang tersedia meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, UKS, toilet guru, toilet siswa, mushola, serta area bermain/olahraga dan taman. Saat ini, jumlah siswa terbagi ke dalam kelas-kelas mulai dari kelas I (A,B,C) hingga kelas VI (A,B,C). Ekstrakurikuler yang ditawarkan di Sekolah Dasar Negeri 04 Kepahiang meliputi *drumband*, sanggar tari, olahraga beladiri, dan kegiatan lainnya.

Dari awal berdirinya, SDN 04 Kepahiang tidak pernah berubah nama sampai sekarang. Kepala sekolah yang sudah pernah menjabat di sekolah ini meliputi Bunayah (I), Nurlian (II), Roslaini (III), Dewi Septinsiana, A.Ma.Pd (IV), Eriyani, S.Pd.Sd (V), Maini, S.Pd.Sd (VI), Sutarno, S.Pd (V), dan saat ini dipimpin oleh Bapak Bambang Irawan, M.Pd. Sekolah ini memiliki 29 guru serta staf tata usaha.

Nama Sekolah : SDN 04 Kepahiang

NSS : 101260801004  
Jumlah Kelas : 18 Kelas  
Alamat : Jl.M.Jun, Kel. Pasar Sejangtung  
Kecamatan : Kepahiang  
Kabupaten : Kepahiang  
Provinsi : Bengkulu

## 2. VISI dan MISI

Secara umum, visi dirumuskan dengan kalimat yang memiliki unsur: (1) filosofis, (2) karakteristik khas, dan (3) gampang diingat. Berikut adalah visi yang dirumuskan.

### a. Visi

“Unggul dalam Prestasi dan Berakhlak Mulia, serta Berbudaya Lingkungan.”

Diperlukan aktivitas jangka lama dengan tujuan yang pasti untuk mencapai visi. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut.

### b. Misi

1. Mewujudkan Siswa Cerdas Dan Terampil
2. Melaksanakan Bimbingan Akademik Dan Non Akademik Dengan Berbasis Ilmu Dan Teknologi
3. Mewujudkan Siswa Yang Beriman Dan Berakhlak Mulia
4. Melaksanakan Proses Dan Pembelajaran PAIKEM
5. Mengembangkan Budaya Literasi

Misi adalah serangkaian aktivitas yang seharusnya dipisah jadi beragam tindakan yang punya langkah-langkah terperinci dan tujuan lebih terdefinisi dengan jelas. Tujuan yang disebutkan dalam visi dan misi di atas akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian selanjutnya.

### **3. Tujuan**

Pengukuran pencapaian di sekolah ini adalah perpanjangan dari visi dan misi sekolah. Guna tercapainya Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar (SKL) yang berbasis nasional, tujuan sekolah terus diawasi, dievaluasi, dan diarahkan secara bertahap. Kegiatan ini mencakup aspek-aspek berikut:

- a. Siswa memiliki iman dan takwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat secara fisik dan mental.
- c. Siswa menguasai wawasan, kemampuan, dan keterampilan dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- d. Siswa mengetahui dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaan.
- e. Siswa kreatif, terampil, dan memiliki semangat untuk terus mengembangkan diri.
- f. Mengembangkan kurikulum satuan pendidikan yang mencakup perangkat pembelajaran, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

- g. Mewujudkan semangat kerja yang harmonis dan disiplin di lingkungan sekolah.
- h. Pembiasaan budaya membaca di kalangan siswa dan seluruh warga sekolah.

#### 4. Keadaan Tenaga Pendidik SDN 04 Kepahiang

Adanya guru dan staf pendidikan adalah sebuah faktor krusial dalam sistem pendidikan. Di SDN 04 Kepahiang, terdapat dua jenis guru, yaitu guru tetap dan guru tidak tetap. Saat ini, terdapat total 29 guru yang bekerja di sekolah tersebut. Silakan merujuk ke tabel terlampir untuk informasi lebih lanjut.

**Tabel 4.1. Daftar Nama Tenaga Pendidik**

No	Nama	Keterangan
1.	Bambang Irawan, M.Pd	PNS
2.	Ismail, S.Pd,SD.	PNS
3.	Maryam, S.Pd,SD.	PNS
4.	Ulung Mariyani, S.Pd,SD.	PNS
5.	Wardiyantini, S.Pd,SD.	PNS
6.	Yuliarni, S.Pd,SD.	PNS
7.	Siti Mihayati, M.Pd	PNS
8.	Desi Primayani R, M.Pd.	PNS
9.	Enni Harise, S.Pd.SD.	PNS
10.	Juminah, S.Pd,SD	PNS
11.	Vera Hustin Pajri, S.pd,SD	PNS
12.	Erma Sri Mulyati, S.Pd,SD	PNS
13.	Mardalena, S.Pd.I.	PNS
14.	Andri Suhendar, S.Pd.I.	PNS
15.	Reni Susanti, S.Pd,SD.	PNS
16.	Tanti S.Pd,SD.	PNS

17.	Sri Hazalena, S.Pd,SD.	PNS
18.	Shinta Zuryati Rahmi, S.Pd,SD	PNS
19.	Jusman Jayadi, S.Pd.I.	Non PNS
20.	M. Abdul Rohim, S.Pd.	Non PNS
21.	Hidayat Adi Wijaya, S.Pd.	Non PNS
22.	Kesy Charolin, S.Pd.	Non PNS
23.	Harmelia	Non PNS
24.	Igha Miranti, S.Pd.	Non PNS
25.	M.Faizal Varid	Non PNS
26.	Anggun Purwanto	Non PNS
27.	M. Andhika Kholilulah	Non PNS
28.	Rike Permata Sanja	Non PNS
29.	Sugiyono	Non PNS

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 04 Kepahiang

Dari data yang tercantum dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa jumlah total tenaga kependidikan di SDN 04 Kepahiang adalah 29 orang. Dari jumlah tersebut, tenaga pendidik yang memiliki masa kerja yang sangat lama mencapai angka yang signifikan. Rinciannya, terdapat 12 perempuan dan 7 laki-laki di SDN 04 Kepahiang. Selain informasi tentang staf pengajar, perlu juga dipahami kondisi siswa.<sup>45</sup>

## 5. Program Kerja Sekolah

- a. Menciptakan harmoni antara segi agama dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta mengaplikasikannya pada beragam konteks di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- b. Memposisikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu

<sup>45</sup> Dokumen SDN 04 Kepahiang diambil pada bulan Mei tahun 2023/2024

menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.

- c. Memberikan kesempatan yang memadai untuk mengembangkan beragam sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Membangun keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk kompetensi inti di setiap kelas yang diuraikan lebih lanjut dalam kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran

Pengembangan diri merupakan upaya dengan tujuan untuk memberi kesempatan pada siswa dalam mengekspresikan kreativitas dan menyampaikan ide-ide mereka sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat mereka, sejalan dengan situasi di sekolah.

Peningkatan diri dapat diperoleh di luar setting sekolah melalui bantuan konselor, pendidik, atau tenaga pendidikan lainnya. Layanan bimbingan, proses pembelajaran, pengembangan karir, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka, pengembangan kepemimpinan, kesenian, kegiatan olahraga, merupakan beberapa contoh kegiatan peningkatan diri. Program-program pengembangan diri di sekolah meliputi hal-hal berikut:

- 1) Pramuka
- 2) Praktek Ibadah
- 3) Tahsin Tahfizh
- 4) Olah raga (Badminton, Futsal, Voli, Karate, Taekwondo)
- 5) Musik

- 6) Tari
- 7) Kultum
- 8) Senam

Program tersebut umumnya dilaksanakan setiap hari Sabtu. Setiap pagi, ada kegiatan Tahsin Tahfidz Islam, serta ibadah yang berhubungan dengan mengembangkan kemampuan akademik yang diselenggarakan dari hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 15.30 hingga 16.30. Kegiatan seperti tadarus, sholat berjamaah, senam, serta upacara, digunakan sebagai pelaksanaan Program Pembiasaan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Pemahaman Konsep Siswa Setelah Menggunakan *Discovery Learning* Dilihat dari Hasil Belajar di Kelas Eksperimen**

#### **a. *Pretest* Kelas Eksperimen**

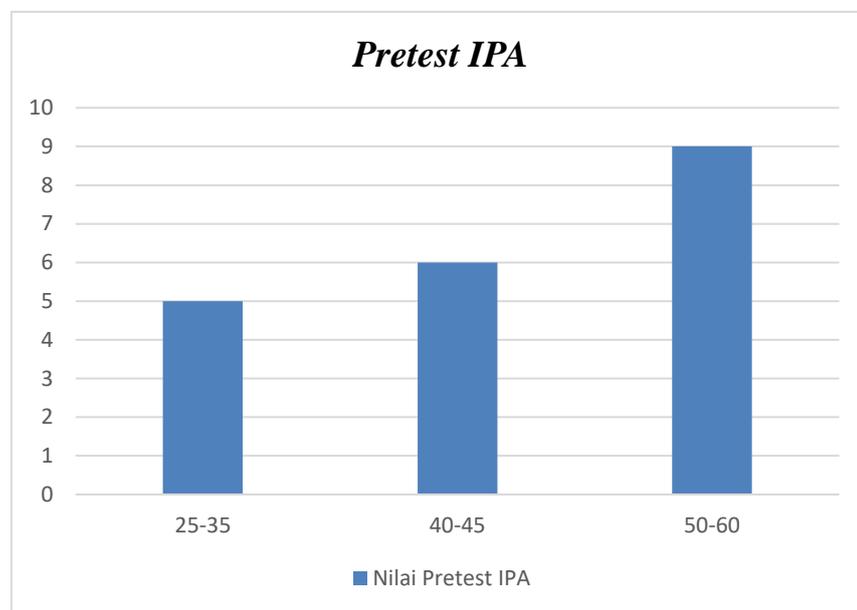
Sebelum mendapat perlakuan, siswa di kelas eksperimen menjalani *pretest* yang terdiri dari 20 pertanyaan untuk mengevaluasi kemampuan mereka. Setiap jawaban benar dinilai 5 poin, sedangkan jawaban salah dinilai 0 poin. Setelah menilai kemampuan awal siswa, kelas eksperimen mengikuti pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *discovery learning*. Setelah itu, mereka mengikuti *posttest* yang terdiri dari 20 pertanyaan untuk mengevaluasi pemahaman konsep yang mereka pelajari

**Tabel 4.1**  
**Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen**

No	Nama	Pre Test
1	AGZ	60
2	RGP	60
3	DZ	60
4	RIH	55
5	PK	50
6	EP	45
7	SSR	45
8	HMN	40
9	AAM	40
10	FA	35
11	MMA	50
12	KN	35
13	IAB	35
14	AAF	50
15	RVH	50
16	AD	45
17	AAS	50
18	FAA	25
19	ZA	40
20	M.RAP	35
<b>Rata – rata</b>		<b>45,25</b>

Berdasarkan tabel 4.1 di atas yaitu hasil nilai pretest kelas eksperimen maka didapat nilai rata-ratanya yaitu 45,25 dengan jumlah siswa 20 orang, dengan nilai tertinggi yaitu 60 dan nilai terendah 25.

**Grafik 4.1**  
**Nilai Pre Test Eksperimen**



Berdasarkan tabel 4.1 dan grafik 4.2 maka didapatkan hasil nilai terendah dan nilai tertinggi pada nilai *pretest* kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen**

No	Interval Nilai	Pretest	
		Fi	%
1	25-35	5	25
2	40-45	6	30
3	50-60	9	45
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>
Mean		45,25	
Median		45	
Modus		50	
Maksimum		60	
Minimum		25	

Dari tabel 4.2 di atas bahwa nilai *pretest* eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran nilai 25 - 35 sebanyak 5 orang dengan jumlah persentase 25% sedangkan yang mendapat nilai 40 – 45 dengan jumlah persentase 30% dan yang memperoleh nilai tertinggi 50- 60 sebanyak 9 orang dengan jumlah persentase 45 % dari jumlah diatas rata rata masih rendah sehingga siswa tersebut belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75 dan dikatakan belum tuntas.

**b. *Posttest* Kelas Eksperimen**

Setelah mendapat perlakuan, siswa kelas eksperimen mengikuti *posttest* yang terdiri dari 20 pertanyaan untuk mengevaluasi kemampuan akhir mereka. Setiap jawaban benar dinilai 5 poin, sedangkan jawaban salah dinilai 0 poin. Setelah menilai kemampuan awal siswa, kelas eksperimen menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran IPAS. Kemudian, mereka mengikuti *posttest* yang terdiri dari 20 pertanyaan untuk menilai pemahaman konsep yang mereka pelajari dari hasil belajar mereka.

**Tabel 4.3**

**Hasil Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen**

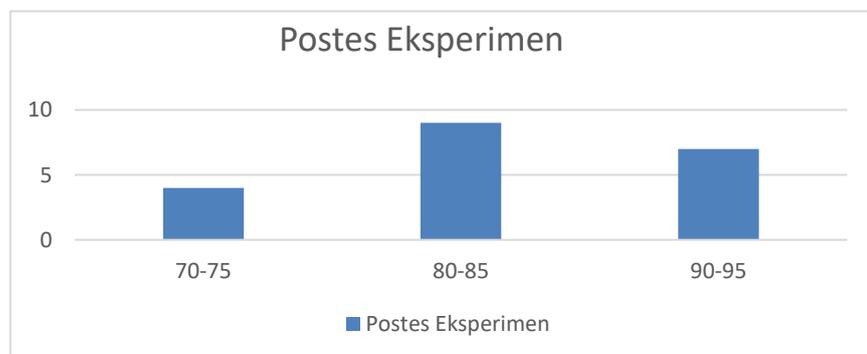
No	Nama	Posttest
1	AGZ	75
2	RGP	75
3	DZ	75

4	RIH	70
5	PK	80
6	EP	80
7	SSR	80
8	HMN	80
9	AAM	85
10	FA	85
11	MMA	90
12	KN	90
13	IAB	85
14	AAF	95
15	RVH	85
16	AD	80
17	AAS	95
18	FAA	95
19	ZA	95
20	M.RAP	90
<b>Rata – rata</b>		<b>84,25</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diatas yaitu hasil *posttest* kelas eksperimen maka didapat nilai rata-ratanya yaitu 84,25 dengan jumlah siswa 20 orang, dengan nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendahnya 70.

**Grafik 4.2**

***Posttest* Eksperimen**



Berdasarkan tabel 4.3 dan grafik 4.2 maka didapatkan hasil nilai terendah dan tertinggi pada nilai *posttest* kelas eksperimen sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi *Posttest* Eksperimen**

No	Interval Nilai	Posttest	
		Fi	%
1	70 – 75	4	20
2	80 – 85	9	45
3	90 – 95	7	35
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>
Mean		84,25	
Median		85	
Modus		80	
Maksimum		95	
Minimum		70	

Dari tabel di atas terdapat grafik dan distribusi frekuensi pada kelas eksperimen dengan menunjukkan kelas tersebut yang mendapatkan nilai 70 – 75 sebanyak 4 orang dengan jumlah persentase 20% dan siswa yang mendapatkan nilai 80 – 85 sebanyak 9 orang dengan persentase 45% dan siswa yang mendapatkan nilai 90 – 95 sebanyak 7 orang dengan persentase 35 %. Dari jumlah nilai tersebut terdapat rata rata 84,25 sehingga nilai ini sudah melebihi standar KKM yang ditentukan yaitu 75. Pada *posttest* kelas Eksperimen ini berhasil dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari sebelumnya.

## 2. Hasil Pemahaman Konsep Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah dan Tanya Jawab Dilihat dari Hasil Belajar Di Kelas Kontrol

### a. *Pretest* Kelas Kontrol

Sebelum menerima perlakuan, siswa di kelas kontrol melakukan *pretest* dengan 20 pertanyaan untuk menilai kemampuan awal mereka. Setiap jawaban benar dinilai 5 poin, sedangkan jawaban salah dinilai 0 poin. Setelah menilai kemampuan awal siswa, siswa di kelas kontrol menggunakan model ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran IPAS. Kemudian, mereka diberikan 20 pertanyaan pada *pretest* untuk menilai pemahaman konsep yang mereka pelajari dari hasil belajar mereka.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Nilai *Pretest* Kelas Kontrol**

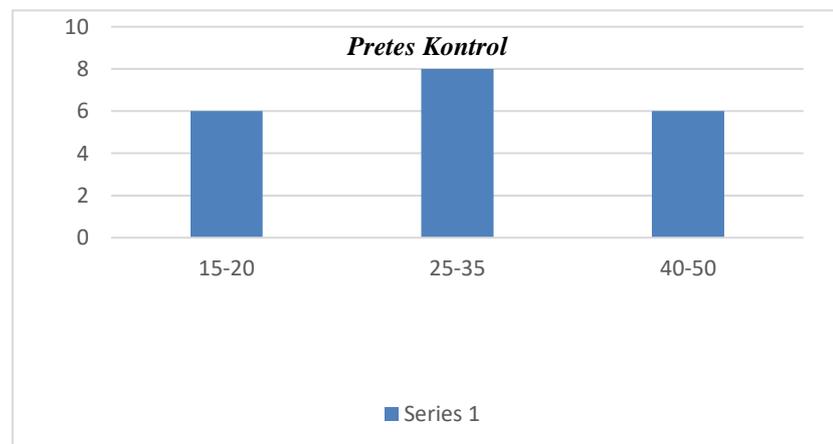
No	Nama	<i>Pre Test</i>
1	ANA	30
2	CA	40
3	IAZ	35
4	KA	35
5	KM	40
6	KZ	20
7	MA	15
8	MDA	20
9	MNP	45
10	MWI	50
11	MN	35
12	NAA	30
13	NVS	20
14	NK	40

15	RA	35
16	RCA	25
17	RF	15
18	STW	20
19	SA	45
20	SSP	35
<b>Rata rata</b>		<b>31,5</b>

Berdasarkan hasil nilai 4.4 di atas yaitu hasil nilai *pretest* kelas *control* maka didapat nilai rata-ratanya yaitu 63,61 dengan jumlah siswa 18 orang, dengan nilai tertinggi yaitu 50 dan terendah 20.

**Grafik 4.3**

***Pre Test Kontrol***



Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik 4.3 maka didapatkan hasil nilai terendah dan nilai tertinggi pada nilai *pretest* sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol**

No	Interval Nilai	<i>Posttest</i>	
		Fi	%
1	15-20	6	30
2	25-35	8	40
3	40-50	6	30
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>
Mean		31,5	
Median		35	
Modus		35	
Maksimum		50	
Minimum		15	

Berdasarkan hasil nilai pada tabel 4.4 di atas bahwasannya pada nilai 15 – 20 terdapat 6 orang sehingga persentasenya sebesar 30%, pada nilai 25 – 35 terdapat 8 orang sehingga jumlah persentasenya 40 % sedangkan pada nilai 40 – 50 terdapat 6 orang dan persentase yang didapat 30 % selain itu pada tabel distribusi *Pre Test Kontrol* nilai mean yaitu 31,5 sehingga hal ini tentunya kurang dari KKM yaitu 75.

**b. *Posttest* Kelas Kontrol**

Setelah perlakuan diberikan, siswa di kelas kontrol mengikuti *posttest* yang terdiri dari 20 pertanyaan untuk mengevaluasi kemampuan akhir mereka. Skor diberikan 5 poin untuk jawaban yang benar dan 0 poin untuk jawaban yang salah. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa, siswa di kelas kontrol menggunakan model ceramah dan tanya jawab dalam

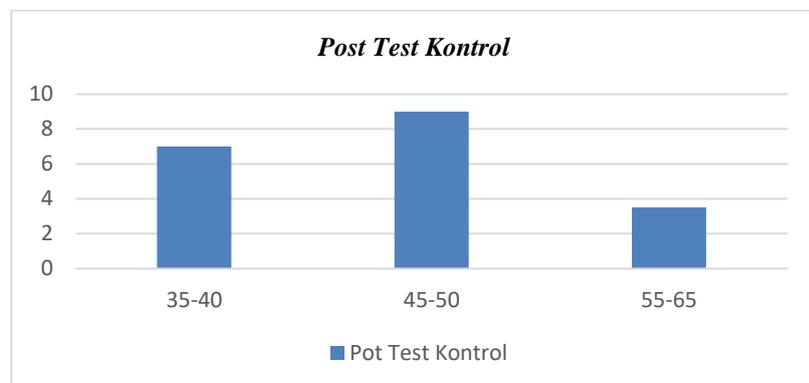
pembelajaran IPAS. Kemudian, mereka mengikuti posttest yang terdiri dari 20 pertanyaan untuk mengevaluasi pemahaman konsep yang mereka pelajari dari hasil belajar mereka.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Nilai *Posttest* Kelas Kontrol**

No	Nama	<i>Pre Test</i>
1	ANA	50
2	CA	55
3	IAZ	50
4	KA	55
5	KM	50
6	KZ	45
7	MA	40
8	MDA	20
9	MNP	55
10	MWI	65
11	MN	45
12	NAA	40
13	NVS	45
14	NK	50
15	RA	45
16	RCA	40
17	RF	35
18	STW	45
19	SA	40
20	SSP	40
<b>Rata rata</b>		<b>46,25</b>

Berdasarkan tabel 4.5 diatas yaitu hasil nilai *posttest* kelas *control* maka didapat nilai rata-ratanya yaitu 46,25 dengan jumlah siswa 20 orang, dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 20.

**Grafik 4.5**  
**Nilai *Post Test* Kelas Kontrol**



Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.5 maka didapatkan hasil nilai terendah dan nilai tertinggi pada nilai *posttest* kelas *control* sebagai berikut ini.

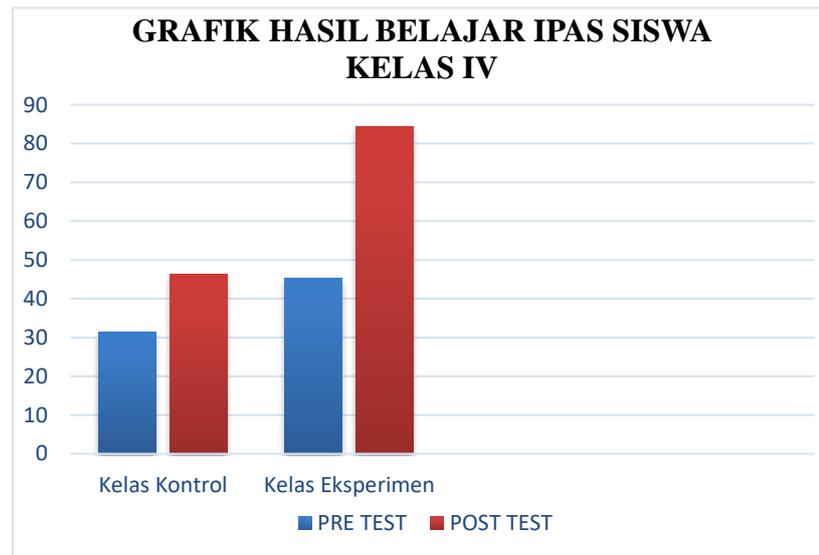
**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol**

No	Interval Nilai	Postest	
		Fi	%
1	35-40	7	35
2	45-50	9	45
3	55-65	4	20
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>
Mean		46,25	
Median		45	
Modus		45	
Maksimum		65	
Minimum		35	

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas bahwasannya daftar nilai rata-rata kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas *control* dengan jumlah 46,25

nilai ini menunjukkan kurang dari standar KKM yang ditentukan yaitu 75.

**Grafik 4.6**  
**Tabel Grafik Hasil Belajar Kelas IV**



Dapat dilihat pada tabel grafik 4.6 di atas bahwasannya terdapat perbedaan hasil belajar dari penerapan model *discovery learning* pada saat proses belajar mengajar. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar IPAS Kurikulum Merdeka pada peserta didik kelas IV SDN 4 Kepahiang terdapat pengaruh yang signifikan yang dapat dilihat dari hasil belajar selain itu dapat dilihat juga persentase hasil belajar kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen mendapat persentase sebesar 86% sedangkan kelas kontrol mendapat nilai persentase sebesar 47%, dan hal ini dapat dikatakan penerapan model *discovery learning* berhasil.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *one-sample Kolmogorov-Smirnov* (K-SZ) dengan menggunakan perangkat lunak SPSS *for Windows* versi 21.0. Data dikatakan mengikuti distribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov - Smirnov dan *shapiro – wilk*  $> 0,05$ . Maka tes tersebut dinyatakan normal, Jika sebaliknya nilai sig  $< 0,05$  maka nilai tes normalitas dikatakan tidak normal.<sup>46</sup>

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	.139	20	.200*	.946	20	.317
	Post-Test Eksperimen	.161	20	.189	.928	20	.143
	Pre-Test Kontrol	.180	20	.088	.937	20	.208
	Post-Test Kontrol	.165	20	.154	.936	20	.198

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7, bisa dilihat bahwa nilai signifikansi dari *pretest-posttest* kelas eksperimen  $> 0,05$ . Demikian pula, nilai signifikansi untuk *pretest-posttest* kelas kontrol adalah  $0,05$ , yang menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok berdistribusi normal. Uji normalitas

<sup>46</sup> Irwan Sappe, Ernawati Ernawati, dan Irmawanty Irmawanty, "Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar," *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 3, no. 2 (13 September 2018): 530, <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1419>, hal 08.

menggunakan SPSS 16.0, dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ , dianggap sebagai hasil yang normal.

#### 4. Uji Homogenitas

Menurut Nuryadi, uji homogenitas merupakan suatu prosedur statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data berasal dari populasi yang memiliki varians yang serupa. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas sebagai berikut:

- Apabila kemungkinan nilai sig.  $< 0,05$  maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.
- Apabila kemungkinan nilai sig.  $> 0,05$  maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.<sup>47</sup>

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Homogen**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.058	1	38	.810
	Based on Median	.118	1	38	.733
	Based on Median and with adjusted df	.118	1	37.179	.734

<sup>47</sup> Wahyu Rizki, Cut Nurmaliah, dan Muhammad Ali Sarong, "Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di MTsN Rukoh Kota Banda Aceh," *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan* 4, no. 2 (8 Februari 2018): 136, <https://doi.org/10.22373/biotik.v4i2.1081>, hal 70.

	Based on trimmed mean	.080	1	38	.779
--	-----------------------	------	---	----	------

Sumber SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, di ketahui nilai sig. based on mean untuk variable pemahaman konsep belajar IPAS yang dilihat dari hasil belajarnya adalah sebesar 0,810 karena nilai sig.  $0,810 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variansi data pemahaman konsep belajar IPAS yang dilihat dari hasil belajarnya pada siswa kelas eksperimen dan kelas control adalah homogen.

## 5. Uji Hipotesis

Pada tahap pengujian hipotesis ini yang akan dilakukan pada kelas IV SDN 04 Kepahiang guna melihat terdapatnya perbedaan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan Pembelajaran yang menggunakan model PBL dan PJBL. Dalam tahap pengujian hipotesis ini meliputi sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 04 Kepahiang

$H_0$  : Tidak Terdapat pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 04 Kepahiang.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Sampel Test**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV	Equal variances assumed	.058	.810	15.766	38	.000	38.000	2.410	33.121	42.879
	Equal variances not assumed			15.766	37.997	.000	38.000	2.410	33.121	42.879

*Sumber SPSS.16.0*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui model pembelajaran yang dilakukan pada kelas IV dengan kriteria jika *Sg. (tailed)* adalah sebesar  $0,000 < 0,005$ , maka  $H_0$ : ditolak, dan  $H_a$  diterima.<sup>48</sup> Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji tes ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* yang digunakan pada kelas IV SDN 4 Kepahiang.

### C. Pembahasan

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti di kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan kelas yang tidak menggunakan terdapat perbedaan antar kedua kelas tersebut yaitu pada hasil belajar kelas A setelah penggunaan model pembelajaran *discovery*

---

<sup>48</sup> Noor Mu'Minin Yunus, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Tanete Riaja Kabupaten Barru" (Tesis, Makassar, Pascasarjana Uin Alauddin Makassar 2018), diakses 1 April 2024, hal 53.

*learning* yaitu dengan memperoleh rata rata 84,25 tentunya penggunaan model pembelajaran tersebut berhasil.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *discovery learning* mendapatkan nilai yang rendah dan tidak memenuhi standar KKM yang ditentukan yaitu 75. Di kelas kontrol ini mendapat nilai rata rata yaitu 46,25 tentunya hal ini dalam pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran dikatakan gagal karena nilai rata rata yang didapatkan semua siswa rendah.

Menurut Artanti & Lestari, model *discovery learning* memiliki potensi untuk meningkatkan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kreatif, dan hasil belajar siswa. Hal ini dianggap sebagai tujuan utama dari penerapan model ini. Sedangkan pada tujuan utama pada proses pembelajaran tentunya berkaitan dengan hasil belajar dari selama proses pembelajaran berlangsung<sup>49</sup>.

Pada hasil belajar siswa rendah ini ada sebab dan rendahnya hasil belajar ini yaitu dengan tidak adanya suatu model pembelajaran yang bervariasi. Bervariasi disini yaitu sama saja dengan hanya berceramah dan tanya jawab siswa hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar. Karena siswa yang diajarkan dalam proses belajar mengajar tidak bersemangat dalam kegiatan tersebut hasil belajar rendah.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Artanti, F., & Lestari, T. K., Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model, In Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya II (KNPMP II) (pp. 290300), Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

<sup>50</sup> Dio Eka Putra dan Erningsih Hefni, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa dan Strategi Guru Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa," *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6.2 (2022), 14942–58.

Pengaruh model pembelajaran yang diterapkan terdapat hasil belajar yang meningkat 86 % dari jumlah nilai dan rata rata peserta didik pada kelas IV dari sebelumnya yang tidak menggunakan model pembelajaran *discovery learning* tentunya hal ini terdapat rendah jumlah persentasenya yaitu 47 %. Dari hal ini saja dapat kita ketahui bahwa terdapat pengaruh menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV. Pengaruh yang diterapkan oleh peneliti pada kurikulum merdeka yang dicetuskan oleh menteri pendidikan tentunya harus ada suatu model pembelajaran sehingga hal ini terdapat perbedaan yang sangat signifikan dari sebelumnya, dengan adanya model pembelajaran siswa akan lebih semangat dan suka pada saat proses belajar.

Sesuai dengan teori yang dinyatakan, model pembelajaran *discovery learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang inovatif yang dikembangkan oleh Jerome Bruner. Menurut penjelasan Bruner yang disampaikan oleh Rahman, "*discovery learning means that in Learning, the students need to be trained to find the concepts or theories relevant with the taught materials*".<sup>51</sup> Hal tersebut menyiratkan bahwa dalam pembelajaran *discovery learning*, peserta didik perlu diberi latihan untuk menemukan konsep atau teori yang terkait dengan materi yang diajarkan.

Tentunya pada saat kegiatan proses belajar mengajar tentunya mempunyai suatu cara yang digunakan dalam menyampaikan suatu materi

---

<sup>51</sup> Sundari Sundari dan Endang Fauziati, "Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3.2 (2021), 128–36 <<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1206>>.

pemelajaran pada peserta didik, cara yang digunakan tentunya harus menarik perhatian siswa dan menjadikan suatu pembelajaran yang baru sehingga peserta didik yang belajara akan mudah dan tidak bosan dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh pendidik (guru).

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan dalam kajian teori di atas, model pembelajaran *discovery learning* dapat dianggap sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan pola belajar siswa yang aktif, di mana siswa harus mencari dan menyelidiki sendiri untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Tentu saja, variasi dalam model pembelajaran ini menarik minat siswa.

Dapat dilihat pada tabel grafik 4.6 di atas bahwasannya terdapat perbedaan hasil belajar dari penerapan model *discovery learning* pada saat proses belajara mengajar. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar IPAS Kurikulum Merdeka pada peserta didik kelas IV SDN 4 Kepahiang terdapat pengaruh yang signifikan yang dapat dilihat dari hasil belajar selain itu dapat dilihat juga persentase hasil belajar kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen mendapat persentase sebesar 86% sedangkan kelas kontrol mendapat nilai persentase sebesar 47%, dan hal ini dapat dikatakan penerapan model *discovery learning* berhasil.

Penelitian ini dikatakan berhasil dikarenakan adanya interaksi antara guru dan murid dimana murid saat pembelajaran menggunakan model *discovery* ini sangat antusias daripada sebelumnya yang hanya menggunakan model

pembelajaran yang terfokus pada anak saja. Pada saat proses pembelajaran berlangsung anak-anak yang diterapkan menggunakan model *discovery* penasaran bagaimana pembelajaran yang dilakukan itu diterapkan.

Perbedaan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran dengan tidak menggunakan model pembelajaran ini mempunyai perbedaan yang sangat berpengaruh pada hasil belajar dan proses belajar mengajar. Pada saat proses belajar mengajar kelas eksperimen yang dilakukan oleh peneliti siswa sangat antusias dan tidak bosan, dengan bersemangatnya siswa dalam proses belajar mengajar tentunya peneliti sangat antusias dalam menggunakan model pembelajaran. Setelah menggunakan model pembelajaran yang dilakukan berdampak pada hasil belajar dimana pada hasil belajar proses belajar mengajar yang menyenangkan siswa banyak yang sudah mencapai standar KKM yang ditentukan oleh sekolah. Sehingga dalam penggunaan model pembelajaran yang digunakan sudah dapat dikatakan tercapai dan berdampak positif bagi siswa dan peneliti yang menerapkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian menunjukkan perbedaan signifikan hasil belajar IPAS antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 4 Kepahiang. Hasil belajar kelas A yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi dan memenuhi standar KKM dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan model tersebut.
2. Penerapan model *discovery learning* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS Kurikulum Merdeka pada peserta didik kelas IV SDN 4 Kepahiang. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model *discovery learning* dan kelas kontrol. Model *discovery learning* dinyatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian yang melibatkan penyebaran angket, observasi, dan dokumentasi, dengan judul "Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas IV

SDN 4 Kepahiang", peneliti memberikan saran yang dapat menjadi pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan, sebagai berikut.

a. Kepala Sekolah

Meningkatkan kolaborasi dalam memantau dan mengevaluasi dampak model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa.

b. Guru

Memberikan panduan kepada pendidik dalam merencanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan pencapaian belajar peserta didik melalui penerapan model *discovery learning*.

c. Peserta didik

Menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik melalui penerapan model *discovery learning* yang dapat berkontribusi pada peningkatan pencapaian belajar mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, *Belajar dan Pembelajaran*, Cahaya Bintang Cemerlang, Gowa, 2019
- Amalia, Rezha Nur, Ragil Setia Dianingati, dan Eva Annisaa', "Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi." *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no. 1, 2022
- Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, 2013
- Artanti, F., & Lestari, T. K., Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model, In Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya II (KNPMP II) (pp. 290300), Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017
- Bahari, Ni Ketut Intan. Darsana, I Wayan. Putra, Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Lingkungan Alam Sekitar terhadap Hasil Belajar IPA, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2018
- Bahir, Fitra Andayani et al., Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik, *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 2020
- Berlian, Ujang Cepi. Solekah, Siti. Rahayu, Puji, Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Journal of Educational and Language Research*, 2022
- Dio Eka Putra dan Erningsih Hefni, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa dan Strategi Guru Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa", *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6.2, 2022
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013
- Dolong, H. M. Jufri, Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 2016
- Editia, Miftah Wati, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Ultrasi Terhadap Hasil Belajar Pkn (Penelitian Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Mento Kecamatan Candiroto).", Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020

- Fajri, Zaenol, "Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD." *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 7, no. 2, 2019
- Firmanto, Yanuar, "Pengaruh Brand Image Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Chicken KFC" 3, 2019
- Fithriyah, Rohmatul. Wibowo, Satrio, Octavia, Rosyidah Umami. Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021
- Hasnan, Metode Discovery Learning dalam Pendidikan, Jakarta: Pustaka Edukasi, 2018
- Hasnan, Syiti Mutia. Rusdinal, Fitria, Yanti, Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar, 2020
- Indarta, Yose dkk., Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0., *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2022
- Kawulur, Tresia Karli, W A Areros, dan R J Pio, "Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Loyalitas Karyawan di PT. Columbia Perdana Cabang Manado", 2018
- Kristin, Firosalia, "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD" 2, 2016
- Kurnia Putri, Dinda, Joko Sulianto, dan Mira Azizah, "Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah." *International Journal of Elementary Education*, 2019
- Kurniasih, Endang, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Di Kelas X Tab Smk Negeri 2 Payakumbuh." *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 2, 2022
- Lieung, Karlina Wong, Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Sekolah Dasar, *Musamus Journal of Primary Education*, 2019
- M. Ngalim. Psikologi Pendidikan, PT Remaja Rosdakarya, Bandung. Rahmadayanti, Dewi dan Hartoyo, Agung, Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2014

- Maasrukhin, Ahmad Rudi dan Ratnasari, Proses Pembelajaran Inquiry Peserta didik MI untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika, *Jurnal Auladuna*, 2019
- Maharani, B. Y., Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, *E-jurnal Mitra Pendidikan*, 2017
- Majid, A., *Strategi Pembelajaran Remaja*, Rosdakarya, Bandung, 2016
- Muakhirin, B., Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Peserta Didik SD, *Jurnal Ilmiah Pendidik Caraka Olah Pikir Edukatif*, 2014
- Muncarno, *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*, Hamim Group, Lampung, 2017
- Mustikaningrum, Gusti. Widiyanto. Mediatati, Nani, Application of The Discovery Learning Model Assisted by Google Meet to Improve Students' Critical Thinking Skills and Science Learning Outcomes. *International Journal of Elementary Education*, 2021
- Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2013
- Pane, Aprida dan Dasopang, Muhammad Darwis, Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 2017
- Pangestu, Deviyanti. Darsono. Suwarjo, Pengembangan LKS Berbasis Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Peserta didik Sekolah Dasar, *Jurnal Pedagogi* 2017
- Pangestu, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2016
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2016
- Rahman, Mardia Hi., Using Discovery Learning to Encourage Creative Thinking. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 2017
- Ramadhani, Atha Haryo, “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Discovery Learning pada Hasil Belajar”, 2021
- Rizki, Wahyu, Cut Nurmaliah, dan Muhammad Ali Sarong, “Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL)

- Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di MTsN Rukoh Kota Banda Aceh.” *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 2018
- Rosmana, P S, S Iskandar, RAMM Janah, “Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning pada Sekolah Dasar di Masa Pandemi.” *Jurnal Pendidikan*, 2022
- Rusman. Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana, Jakarta, 52, 2017
- Rutonga, Rudi, Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar*, 2017
- Safitri, Alvira Oktavia. Handayani, Puji Ayu. Yunianti, Vioreza Dwi. Prihantini, Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2022
- Sappe, Irwan, Ernawati Ernawati, dan Irmawanty Irmawanty, “Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar.” *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 2018
- Saputro, Kuncoro Adi, Christina Kartika Sari, dan Sw Winarsi, “Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, 2021
- Sitombang, Yasrida Yanti, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning, *Jurnal Pengembangan Edukasional Indonesia*, 2018
- Sodik, A dan Sinyoto, S., *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, Yogyakarta, 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015
- Sulistiasih, *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran SD*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2018
- Sundari dan Endang Fauziati, “Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013”, *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3.2, 2021
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2013
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, PT

Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014

Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Prena Media Group, Jakarta, 2011

Tyas, Retnaning, “Kesulitan Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika.” *Tecnoscienza* 2, 2017

Wulandari, Fadilah & Ahmad, Syafri, Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik SD, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2020

Yuliana, Nabila, “Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”, 2020

Yunus, Noor Mu’Minin, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Tanete Riaja Kabupaten Barru.” Tesis, Pascasarjana Uin Alauddin Makassar, 2018

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN/MODUL AJAR**  
**KURIKULUM MERDEKA TAHUN 2024**  
**KELAS EKSPERIMEN**

**Nama** : Alika Febriani  
**Instansi** : SDN 4 KEPAHANG  
**Mata pelajaran** : Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)  
**Fase/kelas** : A/4  
**BAB 1** : Tumbuhan sumber kehidupan di bumi  
    a. Bagian tubuh tumbuhan  
    b. Fotosintesis  
    c. Fungsi bagian-bagian tubuh tumbuhan  
**Alokasi waktu** : 3 X 40 Menit

**Profil Pelajar Pancasila :**

- Berbhineka global
- Kreatif
- Bernalar Kritis
- Mandiri
- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
- Bergotong royong

**Sarana Prasarana**

Buku paket, Bagan/gambar tumbuhan, contoh tumbuhan, lingkungan sekitarnya

**Target Peserta Didik**

Peserta didik yang menjadi target dalam modul pembelajaran ini adalah :

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna

dan memahami materi ajar;

2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar pada sebuah gambar/bagan. Memiliki kesulitan dengan Bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang.
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kritis dan kreatif.

**Model pembelajaran yang digunakan :**

Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kali ini adalah pembelajaran tatap muka dengan pendekatan *Discovery Learning*.

**A. KOMPTENSI DASAR**

1. KOMPETENSI AWAL :

- Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya
- Mendeskripsikan proses fotosintesis

2. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian dari tumbuhan
- Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tumbuhan
- Peserta didik dapat mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak
- Peserta didik dapat mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup

3. INDIKATOR HASIL PEMBELAJARAN :

- Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian

tubuh dari tumbuhan, memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh. Mempertahankan diri, serta berkembang biak.

- Meningkatkan kemampuan siswa bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis, memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di bumi, dan mengaitkan dengan makhluk hidup lain.

## **B. KOMPTENSI INTI**

### **Kegiatan Pendahuluan :**

- Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama kemudian memberikan salam.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku mereka.
- Guru memberikan Tanya jawab kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.

### **Kegiatan Inti:**

- Guru menayangkan sebuah gambar tentang bagian tubuh tumbuhan
- Guru mengajukan pertanyaan Apa yang ada pada gambar/bagan.
- Guru menanyakan pengalaman peserta didik dengan tumbuhan yang ada di rumah dan di sekolahnya.
- Guru menjelaskan tentang bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya.
- Peserta didik berdiskusi tentang percobaan pertama.
- Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi mereka.

### **Kegiatan Penutup:**

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan dan memberikan penguatan inti dari pelajaran yang telah disampaikan .
- Peserta didik mengerjakan tes formatif.
- Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan mereka kemudian guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran yaitu menanyakan kepada para peserta didik apakah mereka menyukai pelajaran hari ini
- Menanyakan pula apakah peserta didik sudah jelas dan memahami pelajaran yang telah disampaikan.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam.

**Asesmen**

Sikap dan ketrampilan

**Pengayaan dan Remedial**

- Pengayaan
- Pengayaan diperuntukkan bagi peserta didik yang pencapaian hasil belajarnya tinggi, dilakukan dengan cara merencanakan percobaan mengetahui bagian tubuh tumbuhan.
- Remedial
- Remedial diperuntukkan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan cara pengulangan materi dengan pemanfaatan tutor sebaya.

**REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU**

- Keberhasilan pembelajaran IPAS pada saat siswa melakukan diskusi dapat dilihat pada beberapa aspek, yaitu :
- Keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran;
- Keberhasilan guru dalam memfasilitasi peserta didik dalam mengenal bagian tumbuhan.
- Efektivitas proses pembelajaran dalam membentuk karakter profil pelajar Pancasila.

**Guru Kelas IV A**

Ulung Maryani, S.Pd.SD  
NIP. 197008181991122001

**Penulis**

Alika Febriani  
NIM. 20591011

**Kepala Sekolah**

Bambang Irawan, M.Pd  
1982060720100110116

## Lampiran 2

### UJI VALIDITAS SOAL IPAS KELAS IV MATERI “TUMBUHAN SUMBER KEHIDUPAN DIBUMI”

Nama :

Soal :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling benar

2. Di bawah ini yang bukan bagian dari tubuh tumbuhan adalah...
  - a. Akar
  - b. Batang
  - c. Daun
  - d. Kulit
  
3. Bagian pada tumbuhan yang memiliki fungsi agar tumbuhan dapat berdiri kokoh adalah...
  - a. Batang
  - b. Daun
  - c. Bunga
  - d. Biji
  
4. Bagian pada tumbuhan yang memiliki fungsi menyerap air dan zat hara dari dalam tanah adalah...
  - a. Akar
  - b. Daun
  - c. Bunga
  - d. Batang



5. Di bawah ini contoh tumbuhan yang memiliki akar tunggang adalah...
 

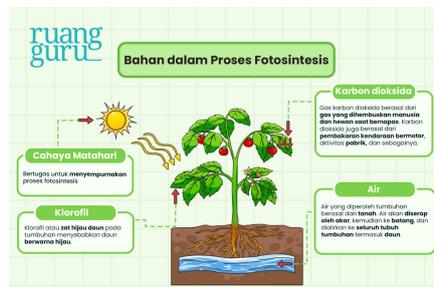
A. Padi   B. Jagung   C. Rumput teki   D. Jambu
  
6. Di bawah ini yang merupakan fungsi batang pada tumbuhan adalah...
 

A. Alat pernafasan pada tumbuhan

B. Menyerap air dan zat hara

C. Tempat terjadinya fotosintesis

D. Penyalur hasil fotosintesis ke seluruh tubuh



7. Dibawah ini yang yang dibutuhkan tumbuhan untuk melakukan fotosintesis adalah,kecuali...

- Karbondioksida
- Klorofil
- Matahari
- Oksigen

8. Tumbuhan yang melakukan perkembangbiakan dengan tunas adalah ...

- Bambu
- Sukun
- Kentang
- Singkong

9. Berikut ini adalah fungsi dari bab 1 tumbuhan, sumber kehidupan kecuali...

- Untuk pertumbuhan tanaman
- Menyebabkan kerusakan lingkungan
- Perlindungan kerusakan lingkungan
- Perlindungan diri atau adaptasi

10. Saat melakukan fotosintesis, air dalam tanah diserap oleh ... untuk diedarkan sampai ke daun. Bagian tumbuhan yang tepat untuk mengisi titik titik tersebut adalah.

- Batang
- Bunga
- Akar
- Biji

11. Bentuk tulang daun yang memiliki susunan seperti jari-jari tangan manusia adalah...

A. Melengkung B. Sejajar C. Menjari D. Menyirip

12. Bagian pada tumbuhan yang memiliki fungsi menyerap air dan zat hara dari dalam tanah adalah...

A. Akar B. Daun C. Bunga D. Batang

13. Zat hijau daun yang menjadi bagian penting dalam proses fotosintesis adalah ...

- a. Klorofil
- b. Karotenoid
- c. Antosianin
- d. Xantofil

14. Penyerbukan pada tumbuhan merupakan perkembangan yang terjadi secara ...

- a. Vegetative alami
- b. Vegetative buatan
- c. Generative
- d. Dengan bantuan manusia

15. Pada saat hujan badai, angin bertiup kencang. Beberapa pohon tampak tumbang, sedangkan yang lainnya tidak. Pohon yang masih berdiri kokoh memiliki bagian... Yang kuat.

- a. Batang
- b. Akar dan daun
- c. Akar bunga
- d. Batang dan akar

16. Adit akan memberikan air pada tanaman yang mulai mengering. Dia Memberikan air melalui tanah dengan tujuan...

- A. mempercepat batang menghantarkan air
- B. memperlambat penguapan di daun
- C. mempermudah akar menyerap air
- D. mempercepat laju air ke buah



Perhatikan gambar di atas!

16. Tanaman pada gambar di atas dapat diolah menjadi sayur, salah satu ciri-cirinya yaitu ...
  - a. Batang berongga dan lunak
  - b. Batangnya beruas ruas
  - c. Batangnya keras dan kuat
  
17. Tumbuhan yang melakukan perkembangbiakan dengan spora adalah ...
  - a. Bamboo
  - b. Sukun
  - c. Tumbuhan paku
  - d. Singkong
  
18. Aku adalah bagian tubuh tumbuhan. Aku berperan sebagai tempat membuat makanan. Makanan itu dibutuhkan tanaman tumbuh. Aku adalah ...
  - a. Daun
  - b. Bunga
  - c. Akar
  - d. Buah
  
19. Fotosintesis terjadi pada siang hari karena...
  - a. Memerlukan udara pagi
  - b. Memerlukan udara bersih
  - c. Memerlukan sinar matahari
  - d. Memerlukan udara segar
  
20. Kelebihan cadangan makanan hasil fotosintesis disimpan dalam bentuk buah atau umbi seperti, kecuali...
  - a. Wortel
  - b. Singkong

- c. Kentang
- d. Oksigen

21. Bagian pada bunga yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan betina pada tumbuhan adalah ...

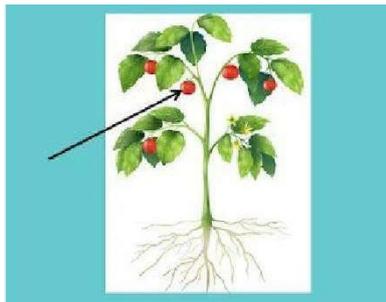
- a. Benang sari
- b. Mahkota
- c. Kelopak
- d. Putik

22. Bagian pada bunga yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan jantan pada tumbuhan adalah ...

- a. Benang sari
- b. Mahkota
- c. Kelopak
- d. Putik

23. Bagian pada tumbuhan yang berfungsi menutupi dan melindungi bunga saat kuncup adalah ...

- a. Kelopak
- b. Mahkota
- c. Benang sari
- d. Putik



24.

Perhatikan gambar di atas!

Bagian tumbuhan yang ditunjukkan dengan arah panah adalah ...

- a. Akar
- b. Daun
- c. Buah
- d. Batang

25. Tanaman memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Salah satunya bahan penyedap makanan adalah ...

- a. Getah karet
- b. Buah jambu
- c. Biji kedelai
- d. Batang serai



26. Perhatikan gambar di atas!  
Bagian tanaman tersebut berguna untuk ...
- a. Menyimpan cadangan makanan
  - b. Tempat membuat makanan
  - c. Menyerap nutrisi
  - d. Perkembangbiakan tumbuhan

27. Perhatikan gambar berikut :

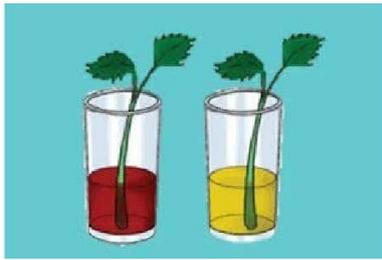


- Yudi ditugaskan oleh ibu guru untuk membawa tanaman yang memiliki jenis akar seperti gambar di atas, tanaman yang boleh dibawa oleh yudi adalah ...
- a. Cabai
  - b. Jagung
  - c. Manga
  - d. Jeruk

28. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Mengalirkan makanan dari daun ke batang
  - 2) Mengalirkan air dari daun ke batang
  - 3) Mengalirkan unsur hara dari tanah
  - 4) Mengalirkan mineral dari akar ke seluruh tubuh

Pernyataan di atas yang sesuai dengan fungsi tulang daun ditunjukkan oleh nomor ...

- Satu
- Dua
- Tiga
- Empat

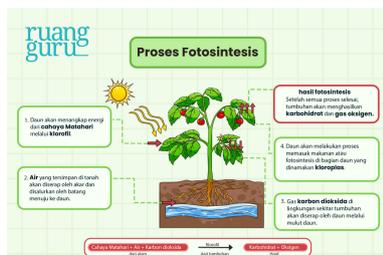


29.

Perhatikan gambar di atas !

Mia, banu, aga, dian, dan dara melakukan percobaan seperti gambar di atas, mereka menggunakan tanaman seledri. Percobaan tersebut membuktikan...

- Batang sebagai alat transportasi
- Daun sebagai tempat fotosintesis
- Batang sebagai penyongkong
- Daun sebagai tempat pertukaran gas



30.

Dibawah ini yang merupakan hasil dari fotosintesis adalah ...

- Oksigen dan air
- Karbohidrat dan oksigen
- Air dan karbondioksida
- Air dan karbohidrat

### Lampiran 3

#### UJI PRETEST-POSTEST SOAL IPAS KELAS IV MATERI TUMBUHAN DAN SUMBER KEHIDUPAN DIBUMI

Nama :

Soal :

1. Di bawah ini contoh tumbuhan yang memiliki akar tunggang adalah .....
  - a. Padi
  - b. Jagung
  - c. Rumput Teki
  - d. Jambu
  
2. Di bawah ini yang merupakan fungsi batang pada tumbuhan adalah .....
  - a. Alat pernapasan pada tumbuhan
  - b. Menyerap air dan zat hara
  - c. Tempat terjadi fotosintesis
  - d. Penyalur hasil fotosintesis ke seluruh tubuh
  
3. Adit akan memberikan air pada tanaman yang mulai mengering. Dia memberikan air melalui tanah dengan tujuan .....
  - a. Mempercepat batang menghantarkan air
  - b. Memperlambat penguapan di daun
  - c. Mempermudah akar menyerap air
  - d. Mempercepat laju air ke buah
  
4. Aku adalah bagian tubuh tumbuhan. Aku berperan sebagai tempat membuat makanan. Makanan itu dibutuhkan tanaman tumbuh. Aku adalah .....
  - a. Daun
  - b. Bunga
  - c. Akar
  - d. Buah



5. Perhatikan gambar di atas!  
Bagian tanaman tersebut berguna untuk ...
- Menyimpan cadangan makanan
  - Tempat membuat makanan
  - Menyerap nutrisi
  - Perkembangbiakan tumbuhan

6. Perhatikan gambar berikut :



Yudi ditugaskan oleh ibu guru untuk membawa tanaman yang memiliki jenis akar seperti gambar di atas, tanaman yang boleh dibawa oleh yudi adalah ...

- Cabai
- Jagung
- Manga
- Jeruk

7. Perhatikan pernyataan berikut!

- Mengalirkan makanan dari daun ke batang
- Mengalirkan air dari daun ke batang
- Mengalirkan unsur hara dari tanah
- Mengalirkan mineral dari akar ke seluruh tubuh

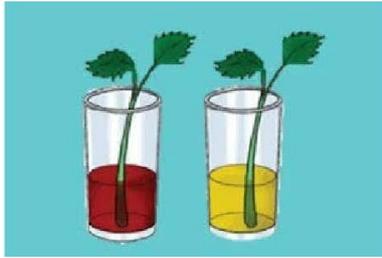
Pernyataan di atas yang sesuai dengan fungsi tulang daun ditunjukkan oleh nomor ...

- Satu
- Dua
- Tiga

- d. Empat
8. Dibawah ini yang merupakan hasil dari fotosintesis adalah .....
- a. Okssigen air
  - b. Karbohidrat dan oksigen
  - c. Air dan karbondioksida
  - d. Air dan karbohidrat
9. Fotosintesis terjadi pada siang hari karena....
- a. Memerlukan udara pagi
  - b. Memerlukan udara bersih
  - c. Memerlukan sinar matahari
  - d. Memerlukan udara segar
10. Zat hijau daun yang menjadi bagian penting dalam proses fotosintesis adalah.....
- a. Klorofil
  - b. Karotenoid
  - c. Antosianin
  - d. Xantofil
11. Bagian pada bunga yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan betina pada tumbuhan adalah ....
- a. Benang sari
  - b. Mahkota
  - c. Kelopak
  - d. Putik
12. Tumbuhan yang melakukan perkembangbiakan dengan dengan tunas adalah .....
- a. Bambo
  - b. Sukun
  - c. Kentang
  - d. Singkong
13. Tumbuhan yang melakukan perkembangbiakan dengan spora adalah....
- a. Bambo
  - b. Sukun
  - c. Tumbuhan paku
  - d. Singkong

14. Dibawah ini contoh perkembangbiakan tumbuhan dengan cara vegetative alam adalah kecuali....

- a. Tunas
- b. Spora
- c. Umbi
- d. Merunduk



15.

Perhatikan gambar di atas !

Mia, banu, aga, dian, dan dara melakukan percobaan seperti gambar di atas, mereka menggunakan tanaman seledri. Percobaan tersebut membuktikan...

- a. Batang sebagai alat transportasi
- b. Daun sebagai tempat fotosintesis
- c. Batang sebagai penyongkong
- d. daun sebagai tempat pertukaran gas

16. berikut ini adalah fungsi dari bab 1 tumbuhan sumber kehidupan kecuali.....

- a. untuk pertumbuhan tanaman
- b. menyebabkan kerusakan lingkungan
- c. perlindungan kerusakan lingkungan
- d. perlindungan diri atau adaptasi

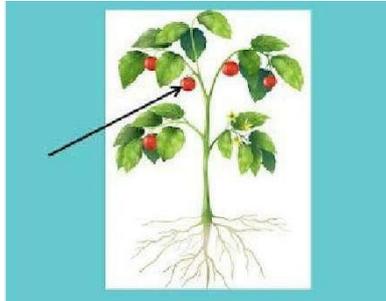
17. bagian pada tumbuhan yang memiliki fungsi agar tumbuhan dapat berdiri kokoh adalah....

- a. Batang
- b. Daun
- c. Bunga
- d. Biji

18. Saat melakukan fotosintesis air dalam tanah diserap oleh ..... Untuk diedarkan sampai ke daun . bagian tubuh tumbuhan yang tepat untuk mengisi titik titik tersebut adalah.

- a. Batang
- b. Bunga

- c. Akar
- d. Biji



19.

Perhatikan gambar di atas!

Bagian tumbuhan yang ditunjukkan dengan arah panah adalah ...

- a. Akar
  - b. Daun
  - c. Buah
  - d. Batang
20. Pada saat hujan badai, angin bertiup kencang. Beberapa pohon tampak tumbang, sedangkan yang lain tidak. Pohon yang masih berdiri kokoh mempunyai bagian..... yang kuat.
- a. Batang
  - b. Akar dan daun
  - c. Akar bunga
  - d. Batang dan akar















SOA L30	Pearson Correlation	0,308	-0,111	0,206	-.535**	0,308	-0,309	-0,238	0,154	-0,045	0,059	-0,347	0,099	0,263	-0,089	0,099	-0,175	0,206	-0,154	0,263	-0,309	0,327	0,099	0,048	0,059	0,206	.408*	-0,017	0,048	-0,045	1	0,16
	Sig. (2-tailed)	0,097	0,559	0,274	0,002	0,097	0,097	0,206	0,416	0,812	0,755	0,06	0,604	0,16	0,64	0,604	0,355	0,274	0,416	0,16	0,097	0,078	0,604	0,803	0,755	0,274	0,025	0,928	0,803	0,812		0,399
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.394*	.369*	0,16	0,201	.436*	.387*	0,19	.575**	.449*	.567**	.392*	.692**	.676**	-0,089	0,112	.473**	0,219	0,068	.475*	.488**	0,174	.398*	.682**	0,176	.428*	.463**	.368*	.458*	.548**	0,16	1
	Sig. (2-tailed)	0,031	0,045	0,399	0,287	0,016	0,035	0,315	0,001	0,013	0,001	0,032	0	0	0,639	0,554	0,008	0,244	0,722	0,008	0,006	0,358	0,029	0	0,353	0,018	0,01	0,045	0,011	0,002	0,399	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 5

### Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	20

## Lampiran 6

### Uji Pembeda Soal

No	Nilai	Kategori
Soal 1	0,76	Sangat Baik
Soal 2	0,73	Sangat Baik
Soal 3	0,40	Cukup
Soal 4	0,73	Sangat Baik
Soal 5	0,53	Baik
Soal 6	0,41	Baik
Soal 7	0,83	Sangat Baik
Soal 8	0,73	Sangat Baik
Soal 9	0,65	Baik
Soal 10	0,71	Sangat Baik
Soal 11	0,83	Sangat Baik
Soal 12	0,93	Sangat Baik
Soal 13	0,56	Baik
Soal 14	0,67	Baik
Soal 15	0,74	Sangat Baik
Soal 16	0,66	Baik
Soal 17	0,78	Sangat Baik
Soal 18	0,61	Baik
Soal 19	0,83	Sangat Baik
Soal 20	0,56	Baik
Soal 21	0,82	Sangat Baik
Soal 22	0,70	Baik
Soal 23	0,90	Sangat Baik
Soal 24	0,40	Cukup
Soal 25	0,53	Baik
Soal 26	0,83	Sangat Baik
Soal 27	0,31	Cukup
Soal 28	0,78	Sangat Baik
Soal 29	0,83	Sangat Baik
Soal 30	0,21	Cukup

## Lampiran 7

### Uji Tingkat kesukaran Soal

Nilai	Kategori	Jumlah
0,00 - 0,30	Sukar	1
0,31 – 0,70	Sedang	16
0,71 – 1,00	Mudah	13

Soal 1	0,766666667
Soal 2	0,7
Soal 3	0,466666667
Soal 4	0,733333333
Soal 5	0,533333333
Soal 6	0,466666667
Soal 7	0,8
Soal 8	0,733333333
Soal 9	0,6
Soal 10	0,733333333
Soal 11	0,833333333
Soal 12	0,933333333
Soal 13	0,566666667
Soal 14	0,6
Soal 15	0,7
Soal 16	0,666666667
Soal 17	0,7
Soal 18	0,666666667
Soal 19	0,8
Soal 20	0,566666667
Soal 21	0,8
Soal 22	0,766666667
Soal 23	0,9
Soal 24	0,466666667
Soal 25	0,533333333
Soal 26	0,833333333
Soal 27	0,366666667
Soal 28	0,7
Soal 29	0,833333333
Soal 30	0,2

Nilai p	Kategori	Jumlah
0,00 - 0,30	Sukar	1
0,31 – 0,70	Sedang	16
0,71 – 1,00	Mudah	13

## Lampiran 8

### Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre Test	Post Tes
1	Agz	60	75
2	RGP	60	75
3	DZ	60	75
4	RIH	55	70
5	PK	50	80
6	EP	45	80
7	SSR	45	80
8	HMN	40	80
9	AAM	40	85
10	FA	35	85
11	M.AA	50	90
12	KN	35	90
13	IAB	35	85
14	AAF	50	95
15	RVA	50	85
16	AD	45	80
17	AAS	50	95
18	FAA	25	95
19	ZA	40	95
20	M.RAP	35	90
	<b>Rata – rata</b>	<b>45,25</b>	<b>84,25</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>905</b>	<b>1685</b>
	<b>Median</b>	45	85
	<b>Modus</b>	50	80

### Kelas Kontrol

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	ANA	30	50
2	CA	40	55
3	IAZ	35	50
4	KA	35	55
5	KM	40	50
6	KZ	20	45
7	M.A	15	40

8	M. DA	20	35
9	M. NP	45	55
10	M. WI	50	65
11	MN	35	45
12	NAA	30	40
13	NVS	20	45
14	NK	40	50
15	RA	35	45
16	RCA	25	40
17	RF	15	35
18	STW	20	45
19	SA	45	40
20	SSP	35	40
<b>Rata rata</b>		<b>31,5</b>	<b>46,25</b>
<b>Jumlah</b>		<b>630</b>	<b>925</b>
<b>Median</b>		<b>35</b>	<b>45</b>
<b>Modus</b>		<b>35</b>	<b>45</b>

## Lampiran 9

### Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	.139	20	.200*	.946	20	.317
	Post-Test Eksperimen	.161	20	.189	.928	20	.143
	Pre-Test Kontrol	.180	20	.088	.937	20	.208
	Post-Test Kontrol	.165	20	.154	.936	20	.198
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

## Lampiran 10

### Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.058	1	38	.810
	Based on Median	.118	1	38	.733
	Based on Median and with adjusted df	.118	1	37.179	.734
	Based on trimmed mean	.080	1	38	.779

## Lampiran 11

### Uji *Independent Samples Test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.058	.810	15.766	38	.000	38.000	2.410	33.121	42.879
IPAS Siswa Kelas IV	Equal variances not assumed			15.766	37.997	.000	38.000	2.410	33.121	42.879

## Lampiran 12

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN  
TAHUN PELAJARAN

Nama SD : SDN 4 Kepahiang

Kelas/Semester : IV/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

No.	Capaian Pembelajaran	Kode	Tujuan pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Glosarium	Alokasi Waktu
1	<b>Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan</b> Peserta didik menganalisis hubungan antarabentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alatbantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup.	A.1	mengidentifikasi bagian-bagian tubuhdari tumbuhan.		Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi	Menghantarkan Cadangan makanan Serabut Tunggang Umbi	5 JP
A.2		memahami fungsi dari masing-masingbagian tubuh tumbuhan.					
A.3		Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembangbiak		Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya			
A.4		memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.		Proses Fotosintesis 2. Kaitan Proses Fotosintesis dengan Makhluk Hidup Lainnya			
A.5		memahami dampak proses fotosintesisdan mengaitkan			Fotosintesis Oksigen Karbon dioksida	8 JP	

	dengan pentingnya menjaga tumbuhan di bumi.		Bumi	Karbohidrat Klorofil	
A.6	mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain				
A.7	mengidentifikasi bagian-bagian bungadan fungsinya.		Bagian Tubuh Bunga dan Fungsinya Penyerbukan PenyebaranBiji Menanam Tumbuhan	Benang sari Serbuk sari Putik Penyerbukan Cangkok Setek	7 JP
A.8	mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga				
A.9	mendeskripsikan macam-macam carapenyebaran biji				
A.10	mengaitkan hubungan makhluk hidup laindan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan				

No.	Capaian Pembelajaran	Kode	Tujuan pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Glosarium	Alokasi Waktu
2	<b>Zat dan Benda</b> Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.	B.1	mengenali materi dan karakteristiknya.		Wujud Zat dan Perubahannya	materi massa volume	4 JP
		B.2	mempelajari karakteristik wujud zat/materi.				
		B.3	mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi.				
		B.4	mendeskripsikan karakteristik wujud padat, cair dan gas.		Materi, Massa, dan Volume	padat cair gas kalor membeku	8 JP
		B.5	mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas.		Karakteristik dan Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas		
		B.6	membedakan karakteristik wujud padat, cair dan gas				
		B.7	mengidentifikasi		Perubahan Wujud		

		perubahan wujudbenda yang terjadi		Benda	/meleleh menguap mengembun menyublim	5 JP
	B.8	menjelaskan bagaimana perubahan wujudbenda dapat terjadi		Demonstrasi PerubahanWujud Benda		

**Guru Kelas IV A**

**Kepala Sekolah**

Ulung Maryani, S.Pd.SD  
NIP. 197008181991122001

Bambang Irawan, M.Pd  
NIP. 1982060720100110116

## Lampiran 13

### Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

<b>Nama</b>	: Alika Febriani
<b>Fase/Kelas</b>	: B / Kelas 1V
<b>Institusi</b>	: SDN Negeri 4 Kepahiang
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 JP
<b>Tahun</b>	: 2024

#### A. Capaian Pembelajaran

1. Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh pada tumbuhan beserta fungsinya
2. Menjelaskan procestumbuhan memperoleh makanan dan manfaatnya bagi manusia.
3. Memahami perkembangbiakan tumbuhan dengan berbagai cara, seperti perkembangbiakan vegetatif dan generatif.
4. Melakukan pengamatan pada tumbuhan dan dapat mencatat hasil pengamatan.
5. Melakukan percobaan mengenai proses fotosintesis dan mencatat hasil pengamatan

#### B. Kompetensi Awal

Peserta didik mengetahui bagian - bagian tumbuhan, cara merawat dan melestarikantumbuhan yang ada di sekitarnya.

#### C. Profil Pelajar Pancasila :

1. Berbhineka global

2. Kreatif
3. Bernalar Kritis
4. Mandiri
5. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
6. Bergotong royong

#### **D. Sarana Prasarana**

Speaker, LCD, buku paket, Bagan/gambar tumbuhan, contoh tumbuhan, lingkungan sekitarnya.

#### **E. Target Peserta Didik**

Peserta didik yang menjadi target dalam modul pembelajaran ini adalah:

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar;
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar pada sebuah gambar/bagan. Memiliki kesulitan dengan Bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang.
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kritis dan kreatif.

#### **F. Model Pembelajaran yang digunakan :**

Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kali ini adalah pembelajaran tatap muka dengan pendekatan *discovery learning*.

#### **Komponen Inti :**

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian dari tumbuhan
2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tumbuhan.
3. Peserta didik dapat mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembangbiak.

### B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat bersikap baik terhadap tumbuhan dengan cara dapat merawat dan melestarikan tumbuhan disekitarnya.

### C. Pertanyaan Pematik

1. Apa saja bagian dari tumbuhan?
2. Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?

### D. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan media pembelajaran sebelum memulai salah satunya adalah pada aktivitas pertama guru menyiapkan speaker menghidupkan LCD untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik melalui video tentang tumbuh-tumbuhan.
2. Guru menyiapkan gambar-gambar tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

### Aktivitas Pembelajaran

Tahap kegiatan pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan	

	<p>kelas dan melakukan absensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. Peserta didik Bersama guru menyanyikan lagu nasional</li> <li>4. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi cerita inspirasi dan motivasi</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik</li> <li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 Menit
inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dikelompokkan dalam beberapa kelompok</li> <li>2. Guru menampilkan video pendek tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya menggunakan layer proyektor</li> <li>3. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menyimak tayangan video</li> <li>4. Guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video pembelajaran</li> <li>5. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab tentang pembelajaran.</li> </ol>	50 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Peserta didik secara klasikal diminta untuk mengamati tanaman yang sudah disiapkan</li> <li>7. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang bagian tumbuhan dan fungsinya</li> <li>8. Peserta didik secara berkelompok menjelaskan bagaimana membuat laporan pengamatan.</li> <li>9. Guru membantu siswa melakukan kegiatan refleksi pembelajaran</li> <li>10. Guru memberi penguatan mengenai materi yang disampaikan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.</li> </ol>	10 Menit

### Asesmen

Sikap dan ketrampilan(ada pada lampiran).

### Pengayan dan Remedial

#### 1. Pengayaan

Pengayaan diperuntukkan bagi peserta didik yang pencapaian hasil belajarnya tinggi, dilakukan dengan cara merencanakan percobaan mengetahui bagian tubuh tumbuhan.

## **2. Remedial**

Remedial diperuntukkan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan cara pengulangan materi dengan pemanfaatan tutor sebaya.

## **REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU**

Keberhasilan pembelajaran IPAS pada saat siswa melakukan diskusi dapat dilihat pada beberapa aspek, yaitu :

1. Keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran;
2. Keberhasilan guru dalam memfasilitasi peserta didik dalam mengenal bagian tumbuhan.
3. Efektivitas proses pembelajaran dalam membentuk karakter profil pelajar Pancasila.

### **Guru Kelas IV A**

Ulung Maryani, S.Pd.SD  
NIP. 197008181991122001

### **Penulis**

Alika Febriani  
NIM. 20591011

### **Kepala Sekolah**

Bambang Irawan, M.Pd  
1982060720100110116

## Lampiran 14

### MATERI

#### A. TOPIK : A

##### Materi berpacu pada Buku Siswa IPAS kelas 4

Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi:

1. untuk pertumbuhan tanaman;
2. perlindungan diri atau adaptasi;
3. alat berkembang biak.

Umumnya semua tanaman memiliki akar, batang, dan daun. Sebagian tumbuhan memiliki bunga, spora, dan duri. Menurut Gembong dalam buku *Morfologi Tumbuhan* (2016), tumbuhan bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya.

##### Pengelompokkan akar pada tumbuhan meliputi:

1. akar tunggang, yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu, dan cabai;
2. akar serabut, yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput.

##### Batang juga bisa dikelompokkan ke dalam 3 jenis meliputi:

1. batang kayu. Batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll.
2. batang basah. Batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung, dll.
3. batang rumput. Batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, sereh, dan rumput-rumput pada umumnya.

Daun bisa juga dikelompokkan berdasarkan bentuk tulang daunnya. Tulang daun berfungsi seperti pembuluh darah, yaitu mengalirkan air dari batang ke daun dan mengalir makanan dari daun ke batang. Seperti tulang pada tubuh manusia, tulang daun juga membuat daun memiliki bentuk dan struktur yang kokoh. melengkung menjari sejajar menyirip



Gambar 1.1 Bentuk-bentuk tulang daun

Pada topik ini peserta didik akan mengenal bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui percobaan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengaitkan hasil percobaan dengan fungsi salah satu bagian tubuh tumbuhan. Setelah itu peserta didik akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait bagian tubuh yang lain melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Informasi dibuat menyebar menggunakan

kartu dengan tujuan agar peserta didik dapat tetap dapat bergerak aktif sambil belajar. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

## B. TOPIK B

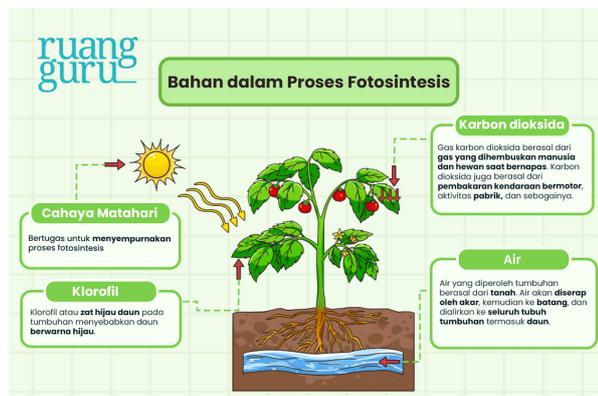
Fotosintesis adalah proses yang sangat penting, tidak hanya bagi tumbuhan namun bagi makhluk hidup di Bumi. Pada topik ini, diharapkan peserta didik dapat menyadari pentingnya fotosintesis bagi kelangsungan hidup makhluk hidup yang ada di Bumi. Baik itu untuk sumber oksigen juga sebagai sumber makanan.

Hewan-hewan karnivora mungkin tidak menggunakan tumbuhan sebagai sumber makanan. Namun, mereka memangsa hewan herbivora yang kelangsungan hidupnya bergantung pada tumbuhan.

Kesalahan yang sering terjadi adalah peserta didik hanya menghafal proses fotosintesis tanpa benar-benar memahaminya. Termasuk pemahaman mengenai kebutuhan serta hasil dari reaksi ini. Proses fotosintesis adalah hal yang baru bagi peserta didik dan cukup kompleks. Guru perlu membimbing dan melakukan pengulangan untuk menjelaskan ini.

Selain menggunakan infografis yang ada pada Buku Siswa, gunakan

**Tahap Fotosintesis berikut ini untuk memberikan penjelasan pada peserta didik.**



### 1. Tahap pertama: yang dibutuhkan tanaman untuk

#### a. Matahari.

Matahari merupakan sumber energi cahaya dan panas. Tumbuhan menggunakan energi cahaya pada matahari untuk melakukan proses fotosintesis.

#### b. Air

Akar berfungsi untuk menyerap air dari dalam tanah. Air kemudian disalurkan oleh batang dan sampai ke daun.

#### c. Karbon dioksida

Manusia dan hewan mengeluarkan karbondioksida saat mengembuskan nafas. Karbon dioksida ini kemudian diserap oleh tumbuhan untuk melakukan fotosintesis.

d. Klorofil

Daun memiliki warna alami hijau. Warna ini disebut sebagai klorofil.

**2. Tahap kedua: memasak**

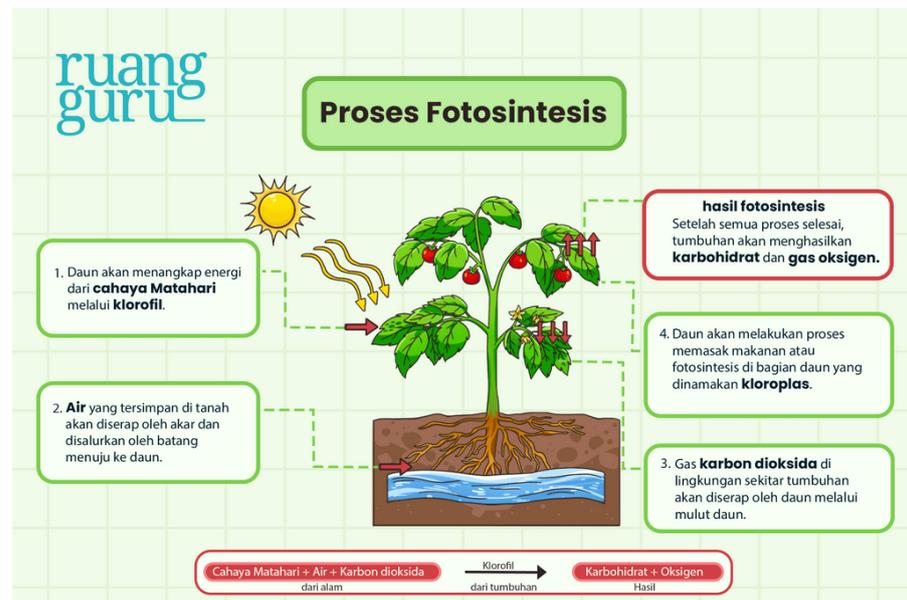
Setelah semua bahan terkumpul, daun akan memasak bahan-bahan tersebut (proses ini terjadi di bagian daun yang bernama kloroplas).

**1. Tahap ketiga: hasil masakan**

- a. Hasil masakan di daun (fotosintesis) yaitu karbohidrat (makanan). Makanan ini kemudian disalurkan oleh batang ke seluruh bagian tumbuhan dan dipakai untuk tumbuh. Kelebihan makanan disimpan dalam bentuk buah atau umbi (seperti wortel, singkong, dan kentang)
- b. Selain makanan, fotosintesis juga menghasilkan oksigen. Oksigen ini kemudian dilepaskan oleh daun ke udara. Manusia dan hewan menghirup oksigen untuk bernapas. Walaupun tumbuhan menghasilkan oksigen, namun ia juga membutuhkan oksigen untuk melakukan respirasi. Hasil dari respirasi ini merupakan energi yang dipakainya untuk tumbuh.

Pada topik ini, pembahasan belum sampai ke bagian respirasi. Namun peserta didik perlu mengetahui bahwa tumbuhan juga memerlukan oksigen. Kurang lebih 70% sumbangsih oksigen di Bumi terbesar dihasilkan oleh tumbuhan laut (fitoplankton, alga, dan rumput laut). Hutan hujan sekitar 28%. Sisanya dihasilkan oleh sumber lainnya. Guru bisa menggunakan data ini untuk mengajak peserta didik melihat pentingnya menjaga kelestarian ekosistem laut dan hutan.

Pada topik ini, kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan literasi melalui infografis yang tersedia pada buku. Peserta didik belajar membaca secara mandiri terlebih dahulu dan memilah informasi yang bisa dipahami serta sulit untuk dipahaminya. Guru kemudian memberikan pemahaman melalui kegiatan diskusi yang melatih peserta didik untuk fokus dan menyimak. Peserta didik juga diajak untuk membuktikan hasil dari proses fotosintesis melalui percobaan sederhana. Dari pemahaman yang sudah dimiliki, peserta didik belajar untuk berkolaborasi dalam kelompok dan membuat sebuah infografis yang mengaitkan proses fotosintesis dengan manusia dan tumbuhan. Hasil kolaborasi ini kemudian mereka presentasikan kepada temannya dengan tujuan melatih kemampuan berkomunikasi dan memaparkan proses ilmiah



### C. TOPIK C

Pada tumbuhan berbunga, perkawinan (generatif) terjadi saat proses penyerbukan. Penyerbukan yaitu bertemunya benang sari (alat kelamin jantan pada bunga) dengan putik (alat kelamin betina pada bunga). Setelah itu, akan terjadi proses pembuahan, yaitu peleburan sel jantan dan sel telur. Setelah pembuahan terjadi, bunga akan layu dan gugur, diikuti perkembangan bakal biji menjadi biji yang dilindungi oleh kulit. Tumbuhan memerlukan bantuan untuk penyerbukan, seperti dari serangga, angin, bahkan manusia.

Pada perkembangbiakan vegetatif (tidak kawin), keturunan dihasilkan dari 1 induk. Hasilnya, keturunan memiliki sifat identik dengan induknya. Biasanya terjadi karena ada modifikasi akar, batang, atau daun. Contoh vegetatif alami sebagai berikut (Winarsih, 2019):

1. **Tunas.** Pada tumbuhan seperti pisang dan bambu, batang yang ada dalam tanah dapat berkembang membentuk tunas. Tunas akan tumbuh dekat dengan induknya dan tumbuh menjadi tanaman baru. Ada juga tunas yang tumbuh di tempat selain itu sehingga disebut tunas liar (tunas adventif) contohnya pada tanaman cocor bebek dan sukun.
2. **Spora.** Tanaman paku menggunakan spora untuk berkembang biak. Letak spora ada di bagian bawah tumbuhan. Spora yang jatuh di tempat yang cocok akan tumbuh menjadi tanaman yang baru.
3. **Umbi.** Bagian ini sebenarnya adalah cadangan makanan yang disimpan dalam batang atau akar. Jika umbi ini ditanam, maka dapat keluar tunas baru. Contoh: kentang (umbi batang), singkong (umbi akar), dan bawang merah (umbi lapis).

Manusia mengembangkan vegetatif buatan untuk menghemat waktu, cepat memberikan hasil, dan mempunyai sifat yang sama dengan induknya. Contoh vegetatif buatan selain setek dan cangkok (Winarsih, 2019):

1. **Sambung.** Disebut juga mengenten, perkembangbiakan dengan cara menyambung batang 2 tumbuhan yang jenisnya sama, tetapi kualitasnya berbeda. Tujuannya untuk memperoleh kualitas tanaman yang lebih baik.
2. **Merunduk.** Teknik berkembang biak dengan cara merundukkan batang tanaman ke tanah agar tumbuh akar. Setelah akar timbul, batang bisa dipotong. Contohnya pada alamanda.

Pada topik ini, peserta didik akan belajar mengenai cara tumbuhan berkembang biak. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak peserta didik untuk mengamati dan mengidentifikasi bagian-bagian bunga. Melalui kegiatan literasi mandiri, peserta didik akan belajar mengenai proses penyerbukan pada tumbuhan. Penjelasan guru tetap dibutuhkan untuk memberikan penguatan dan meluruskan miskonsepsi. Setelahnya, peserta didik akan belajar untuk menuangkan pemahamannya mengenai konsep penyerbukan dalam bentuk gambar dan tulisan (komik penyerbukan). Peserta didik dipersilakan untuk membaca karya temannya dan berlatih memberikan apresiasi serta pendapat terhadap hasil karya temannya.

**Kepahiang, .....2024**

**Guru Kelas IV A**

**Penulis**

Ulung Maryani, S.Pd.SD  
NIP. 197008181991122001

Alika Febriani  
NIM. 20591011

**Kepala Sekolah**

Bambang Irawan, M.Pd  
1982060720100110116

## Lampiran 15

### A. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang di amati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pendahuluan	<p>7. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi</p> <p>8. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</p> <p>9. Peserta didik Bersama guru menyanyikan lagu nasional</p> <p>10. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi cerita inspirasi dan motivasi</p> <p>11. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik</p> <p>12. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</p>			
inti	<p>11. Peserta didik dikelompokkan dalam beberapa kelompok</p> <p>12. Guru menampilkan video pendek tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya menggunakan layer proyektor</p> <p>13. Guru mempersilahkan</p>			

	<p>peserta didik untuk menyimak tayangan video</p> <p>14. Guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video pembelajaran</p> <p>15. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab tentang pembelajaran.</p> <p>16. Peserta didik secara klasikal diminta untuk mengamati tanaman yang sudah disiapkan</p> <p>17. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang bagian tumbuhan dan fungsinya</p> <p>18. Peserta didik secara berkelompok menjelaskan bagaimana membuat laporan pengamatan.</p> <p>19. Guru membantu siswa melakukan kegiatan refleksi pembelajaran</p> <p>20. Guru memberi penguatan mengenai materi yang disampaikan.</p>			
Penutup	<p>4. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>5. Guru memberikan penguatan terhadap materi</p>			

	yang telah dipelajari. 6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.			
--	--	--	--	--

**Kepahiang , 2024**

**Mengetahui  
Guru Kelas IV A**

Ulung Maryani, S.Pd.SD  
NIP. 197008181991122001

## B. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

<b>Tahap kegiatan pembelajaran</b>	<b>Aspek yang di Nilai</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Kurang (1)</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan siswa dalam belajar.</li> <li>2. Kehadiran siswa</li> <li>3. Siswa menggali materi dan memperhatikan penjelasan dari guru.</li> </ol>			
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran.</li> <li>2. Interaksi antara siswa selama proses pembelajaran berlangsung.</li> <li>3. Siswa mengerjakan tugas sesuai dari perintah guru.</li> <li>4. Siswa aktif dan bertanggung jawab dalam berdiskusi.</li> <li>5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.</li> </ol>			
Penutup	Siswa memberikan kesimpulan.			

**Kepahiang ,                      2024**

**Mengetahui  
Guru Kelas IV A**

Ulung Maryani, S.Pd.SD  
NIP. 197008181991122001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosety Aprilia, M.Pd.I

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Alike Febriani

Nim : 20591011

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPAS KURIKULUM MERDEKA PADA  
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 4 KEPAHANG**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan

Validator



**Rosety Aprilia, M.Pd.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : ~~690~~ Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Alika Febriani tanggal 21 November 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I**                   **198412092011012009**  
2. **Yosi Yulizah, M.Pd.I**   **199107142019032026**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A                   : **Alika Febriani**

N I M                       : **20591011**

JUDUL SKRIPSI       : **Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas IV SD 4 Kepahiang**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 21 November 2023

**Dekan,**

  
**Sutarto**

**Tembusan :**

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372  
 Website: www.dpmpstsp.kepahiangkab.go.id

## IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/022/I-Pen/DPMPSTSP/III/2024

### DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang;
4. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 354/In.34/FT/PP.00.9/03/2024 Tanggal 19 Maret 2024 Hal Permohonan Izin Penelitian.

### DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama	: ALIKA FEBRIANI
NPM	: 20591011
Pekerjaan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: SDN 04 Kepahiang
Waktu Penelitian	: 19 Maret 2024 s.d 19 Juni 2024
Tujuan	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal	: Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas IV SDN 04 Kepahiang (Studi Kasus pada Prodi PGMI IAIN Curup)
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan	: 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang  
 Pada Tanggal : 19 Maret 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**KEPALA DINAS,**  
**ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.**  
 Pembina Utama Muda, IV/c  
 NIP. 19690526 199003 2 005

### Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 04 KEPAHIANG**  
Alamat : Jl. M.Jun Kel. Pasar Sejangtung, Telp (0732) 391313 Kode Pos 39372



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: ~~5.1.57~~01/SDN 04 KPH/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Bambang Irawan, M.Pd  
NIP : 1982060720100110116  
PANGKAT/GOL : Guru Madya/IV.a  
JABATAN : Kepala Sekolah Negeri 04 Kepahiang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ALIKA FEBRIANI  
NIM : 20591011  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Bahwa benar mahasiswi tersebut melakukan penelitian di SD Negeri 04 Kepahiang dari tanggal 19 Maret s.d 19 April 2024

Dengan judul **“PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KURIKULUM MERDEKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 04 KEPAHIANG”**

Surat keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor:500.16.7/022/I-Pen/DPMPSTP/III/2024 Tanggal 19 Maret 2024

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat : Kepahiang  
Pada Tanggal : 7 Mei 2024  
Kepala Sekolah,



Bambang Irawan, M.Pd  
NIP 198206072010011016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Aika Febriani
NIM	: 20291011
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Aida Rahmi Nasution, M.pd.I
DOSEN PEMBIMBING II	: Yosi Yulizah, M.pd.I
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka pada Peserta didik kelas IV SDN 04 Tepahiang
MULAI BIMBINGAN	: 23 Januari 2024
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	23/ Januari 2024	Benarkan rumusan masalah batasan dan identifikasi Spesifikasi lagi latar belakang masalah	
2.	21/ Februari 2024	variabel harus mengerucut, naikan alinea pada rumusan dan latar belakang, Model konvensional diubah PBL/PBL	
3.	18/ Maret 2024	Penerbitan <del>dan</del> penelitian Bab 1, 2, 3	
4.	15/ Maret 2024	Konsultasi kisi & penelitian	
5.	10/ Maret 2024	Konsultasi & perbaikan kisi & ACC penelitian	
6.	14/ Mei 2024	Konsultasi Bab II lanjut ke teori penulisan	
7.	10/ Mei 2024	Acc Bab IV lanjut Bab V	
8.	13/ Mei 2024	Acc Bab V lanjut <sup>paragraf</sup> Analisis & pembahasan	
9.	14/ Mei 2024	Konfirmasi bab I - V penulisan	
10.	16/ Mei 2024	Acc sidang Skripsi	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.pd.I  
NIP. 1989 12 09 2011 0 1 2009

CURUP, 16 Mei ..... 2024  
PEMBIMBING II,

Yosi Yulizah, M.pd.I  
NIP. 19910714 2019032026

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Alita Febriani
NIM	: 20091011
PROGRAM STUDI	: PGM1
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
PEMBIMBING II	: Yosi Yulizah M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Model discovery Learning Terhadap hasil Belajar IPAS kurikulum Merdeka pada Peserta didik kelas IV SD 4 Kepahang
MULAI BIMBINGAN	: 7 - Desember - 2023
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	7/ Desember 2023	Penambahan sumber, Jurnal, buku dan kerapan pada skripsi contoh penulisan, Paragraf, dan footnote	
2.	26/ Februari 2024	Belum ada gapnya, Batasan Masalah, mengenai IPAS Materi, kurikulum, kelas IV mengenai IPAS	
3.	18/ Maret 2024	Penerbitan <del>Atc</del> Penelitian	
4.	29/ April 2024	Perbaikan Penulisan bab 4 dipindahkan ke bab 3	
5.	07/ Mei 2024	Pembuatan Abstract Membuat Lampiran dan rapikan tata cara tulisan	
6.	13/ Mei 2024	Tata Cara Penulisan Bab IV dan V, Serta lampiran	
7.	16/ Mei 2024	Perbaikan Pembahasan dan Htd Rpp Pd Lampiran	
8.	20/ Mei 2024		
9.			
10.			
11.	20/ Mei 2024	Acc ulang.	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I  
NIP. 19 041 2 09 2011 01 2009

CURUP, ..... 2024

PEMBIMBING II,

Yosi Yulizah, M.Pd.I  
NIP. 199107142019032026

## Lampiran 17

### DOKUMENTASI



### UJI VALIDITAS



**PRETTESST KELAS KONTROL**



**PEMBELAJARAN KELAS KONTROL**



**POSTTEST KELAS KONTROL**



**PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN**



**POSTTEST KELAS EKSPERIMEN**

## BIODATA PENULIS



Alika Febriani lahir di Kepahiang, pada tanggal 3 Februari 2002, merupakan putri sulung dari Bapak Iwan Mara Putra dan Ibu Jubaidah. Menempuh pendidikan di SDN 4 Kepahiang, SMPN 1 Kepahiang, selanjutnya melanjutkan pendidikan SMAN 1 Kepahiang dan langsung melanjutkan pendidikan di IAIN Curup mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan menyelesaikan studi tahun 2024 dengan judul skripsi "Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas IV di SDN 4 Kepahiang" selama menempuh pendidikan penulis merupakan generasi yang tidak aktif diberbagai organisasi apapun (mahasiswa kupu-kupu).